

TUGAS AKHIR

PROSES PERIZINAN BONGKAR MUAT KAPAL YANG DIAGENI PT. DIV SAMUDERA ABADI BATAM MENGGUNAKAN APLIKASI I-BOSS

Sebagai salah satu syarat untuk
menyelesaikan program Studi Diploma III Nautika



Oleh:

DA'ISYAFAWI
NIT: 8103221148

**PROGRAM STUDI
D-III NAUTIKA
JURUSAN KEMARITIMAN
POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

PROSES PERIZINAN BONGKAR MUAT KAPAL YANG DIAGENI PT. DIV SAMUDERA ABADI BATAM MENGGUNAKAN APLIKASI I-BOSS

*Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Diploma III
Nautika*

Oleh :

DA'LSYAFAWI

NIT: 8103221148

Disusun Oleh Tim Penguji Tugas Akhir

Tanggal Ujian : 29 juli 2025
Priode Wisuda : 2025

1. (Aprizawati,S.Pd.M.Pd.I)

(Pembimbing I)

2. (Capt. Jonson manurung M. Mar)

(pembimbing II)

3. (Zusniati, ANT II)

(Penguji I)

4. (Dr. Rajabal Akbar, S.Si., M.Sc)

(Penguji II)

5. (Dr. Hardiyanto, S.Pd.,M.Si)

(Penguji III)

Bengkalis,....Agustus 2025
Ketua Jurusan Kemaritiman
Politeknik Negeri Bengkalis



ACCEPTANCE SHHET

SHIP LOADING AND UNLOADING PERMIT PROCESS ASSISTED BY PT. DIV SAMUDERA ABADI BATAM USING I-BOSS APPLICATION

*As one of the requirements for completing the Study program
Diploma III in Nautical*

By :

DA'ISYAFWI

NIT: 8103221148

This final project has been accepted by examiners

Date : 29 July 2025

Graduation Period : 2025



1. (Aprizawati, S.Pd.M.Pd.I)

(Advistor I)



2. (Capt. Jonson manurung M. Mar)

(Advistor II)



3. (Zusniati, ANT II)

(Examiner I)



4. (Dr. Rajabal Akbar, S.Si., M.Sc)

(Examiner II)



5. (Dr. Hardiyanto, S.Pd., M.Si)

(Examiner III)

Bengkalis,.....Augst 2025
Head of the maritims Departement
State Polytechnic Of Bengkalis



Zulyani M M
NIP.198503112018031001

LEMBAR PENGESAHAN

Kami dengan ini sebenarnya menyatakan bahwa, kami telah membaca keseluruhan dari tugas akhir ini dan berpendapat bahwa tugas akhir ini layak dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Ahli madya (A.Md).

Tanda Tangan : 
Nama Penguji I : Zusniati, ANT II
Tanggal Pengujian : 29 Juli 2025

Tanda Tangan : 
Nama Penguji II : Dr. Rajabal Akbar, S.Si., M.Sc
Tanggal Pengujian : 29 Juli 2025

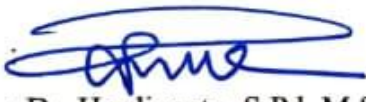
Tanda Tangan : 
Nama Penguji III : Dr. Hardiyanto, S.Pd., M.Si
Tanggal Pengujian : 29 Juli 2025

ACCEPTANCE SHHET

We certfy that have read the whole of this final project and we agree that this final project fulfill the requirements for three-year Diploma Program

Signature : 
Name of Examiner I : Zusniati, ANT II
Date of Examination I : July, 29th 2025

Signature : 
Name of Examiner II : Dr. Rajabal Akbar, S.Si., M.Sc
Date of Examination II : July, 29th 2025

Signature : 
Name of Examiner III : Dr. Hardiyanto, S.Pd., M.Si
Date of Examination III : July, 29th 2025

LEMBAR PENYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir ini adalah asli hasil karya saya dan tidak terdapat karya yang pernah dilakukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis disebut sumbernya dalam naskah dan daftar pustaka.

Bengkalis, Agustus 2025



METERAL
TEMPEL
Da'i Syafawi
8103221148

**PROSES PERIZINAN BONGKAR MUAT KAPAL
YANG DIAGENI PT. DIV SAMUDERA ABADI BATAM
MENGUNAKAN APLIKASI I-BOSS**

Nama Taruna : Da'i syafawi
NIT : 8103221148
Dosen Pembimbing : Aprizawati S.Pd,M.Pd.I.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas aplikasi I-BOSS dalam mempercepat proses perizinan bongkar muat kapal yang diageni PT. Div Samudera Abadi Batam. Untuk mengimplementasi aplikasi I-BOSS dalam perizinan bongkar muat kapal di PT. Div Samudera Abadi Batam. Serta bagaimana mengetahui keterampilan dan kesadaran setiap pengguna dalam proses perizinan bongkar muat kapal. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik observasi dokumentasi dan wawancara. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan dari bulan maret hingga juni. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi I-BOSS terbukti efektif dalam mempercepat proses perizinan bongkar muat kapal. Proses yang sebelumnya membutuhkan 1 hari dengan sistem manual, kini dapat diselesaikan hanya dalam hitungan jam melalui sistem I-BOSS. Penggunaan aplikasi ini juga meningkatkan efisiensi administrasi, mengurangi penggunaan dokumen fisik, dan mendukung transparansi proses perizinan. Selain itu, kemampuan dan pemahaman pengguna semakin baik seiring penggunaan aplikasi, meskipun pada awalnya terdapat kendala adaptasi. Temuan ini menjadi dasar rekomendasi untuk peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan optimalisasi digitalisasi perizinan secara berkelanjutan di wilayah pelabuhan Batam.

Kata Kunci : Proses perizinan, Bongkar muat, Aplikasi I-BOSS dan PT. Div Samudera Abadi Batam.

**SHIP LOADING AND UNLOADING PERMIT PROCESS
ASSISTED BY PT. DIV SAMUDERA ABADI BATAM
USING I-BOSS APPLICATION**

Cadet Of Name : Da'i syafawi

NIT : 8103221148

SUPERVISOR : Aprizawati S.Pd,M.Pd.I.

Abstract

The purpose of this study is to analyze the effectiveness of the I-BOSS application in accelerating the process of ship loading and unloading permits agented by PT. Div Samudera Abadi Batam. To implement the I-BOSS application in ship loading and unloading permits at PT. Div Samudera Abadi Batam. As well as how to find out the skills and awareness of each user in the ship loading and unloading permit process. This study uses a qualitative descriptive approach method using observation, documentation and interview techniques. This study was conducted for 2 months from March to June. The results of the study indicate that the I-BOSS application is proven effective in accelerating the process of ship loading and unloading permits. The process that previously required 1 day with a manual system can now be completed in just a matter of hours through the I-BOSS system. The use of this application also increases administrative efficiency, reduces the use of physical documents, and supports transparency in the permit process. In addition, user skills and understanding improve along with the use of the application, although initially there were adaptation obstacles. These findings form the basis for recommendations for improving human resource competencies and optimizing the digitalization of permits in a sustainable manner in the Batam port area.

Keywords: *Licensing process, Loading and unloading, I-BOSS application and PT. Div Samuedera Abadi Batam.*

KATA PENGANTAR

Dengan rasa syukur dan hormat penulis kepada Allah SWT karena dengan rahmat dan hidayah-nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tugas Akhir pada program Diploma-III di Program Studi Nautika Politeknik Negeri Bengkalis Jurusan Kemaritiman.

Penulis menyadari berkat kerja keras melalui proses bimbingan dan pengarahan serta motivasi dari orang-orang yang berilmu pengetahuan, dan dengan disertakan do'a yang diberikan oleh orang-orang terdekat penulis sehingga penulisan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yang teristimewa untuk keluarga terutama orang tuaku Ayahanda Azwar dan Ibunda Yanti, Amirul Akhmal dan Dzakia Dzakiroh serta keluarga besarku atas do'a, bimbingan, serta kasih sayang tercurah selama ini.
2. Bapak Johny Custer, ST., MT., selaku Direktur Politeknik Negeri Bengkalis
3. Bapak Zulyani, MM., selaku Ketua Jurusan Kemaritiman Politeknik Negeri Bengkalis.
4. Ibu Zusniati ANT II, selaku Koordinator Program Studi Nautika
5. Ibu Aprizawati S.Pd,M.Pd.I.. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingan, masukan, saran, serta tata penulisan Tugas Akhir.
6. Segenap dosen dan tendik Jurusan Kemaritiman Politeknik Negeri Bengkalis yang telah memberikan ilmu.
7. Seluruh civitas akademika Jurusan Kemaritiman Politeknik Negeri Bengkalis yang telah memberikan dukungan moral kepada peneliti.
8. Bapak Sugiyarto, General Manager PT. Div Samudera Abadi, atas kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan penelitian.

9. Seluruh staf dan kariawan PT. Div Samudera Abadi, yang telah mendukung dan membimbing penulis selama melaksanakan penelitian.

10. Rekan-rekan Taruna/i Jurusan Kemaritiman angkatan ke-VIII, yang telah banyak membantu menjadi teman berbagi ilmu, cerita, dan semangat selama masa perkuliahan dan penyusunan.

Penulis menyadari Tugas Akhir ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya dapat memberikan manfaat di bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Bengkalis, 17/11/2025



DA'ISYAFAWI

NIT:8103221148

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN	!
ACEEPTANCE SHEET	ii
Abstrak	iv
Abstract	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan masalah	5
1.3 Pembatasan masalah	5
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
1.4.1 Tujuan Penelitian	6
1.4.2 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Tinjauan Teoritis	10
2.1.1 Defenisi perizinan	10
2.1.2 Bongkar Muat	11
2.1.3 Defenisi Aplikasi I-BOSS	15
2.1.4 PT. Div Samudera Abadi	18
2.2 Studi Penelitian Terdahulu	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian	21
3.2 Teknik Pengumpulan Data	21

3.3	Teknik Analisis Data	22
3.4	Jadwal Penelitian	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		24
5.1	Deskripsi Data	24
5.2	analisis data	25
5.2.1	Mengimplementasi Aplikasi I-BOSS Dalam Bongkar Muat	27
5.2.2	Kemampuan dan Pemahaman Pengguna dalam Proses Perizinan.....	39
5.2.3	Efektivitas Aplikasi I-BOSS dalam Mempercepat Proses Perizinan.....	40
5.3	alternatif pemecah masalah	43
5.4	evaluasi pemecah masalah	44
BAB V PENUTUP.....		45
5.1	Kesimpulan.....	45
5.2	Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....		48
BIO DATA PENULIS.....		50
LAMPIRAN.....		51

DAFTAR TABEL

2.1 Tabel Studi Terdahulu.....	19
3.1 Tabel Jadwal Penelitian	23
4.1 Table prosedur pengurusan bongkar muat di bp batam dan pelayanan agen PT. Div Samudera Abadi	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pembongkaran Muat <i>Sumber: Dokumen Pribadi</i>	15
Gambar 4.1 <i>in manifest</i> KLM BERLIAN JAYA II <i>Sumber : PT. Div Samudera Abadi</i>	30
Gambar 4.2 surat pernyataan kerja bongkar muat KLM BERLIAN JAYA II <i>Sumber : PT. DSA</i>	31
Gambar 4.3 surat penunjukan KLM BERLIAN JAYA II <i>Sumber : PT. Div Samudera Abadi</i>	32
Gambar 4.4 Sistem I-BOSS <i>Sumber: https://iboss.go.id/</i>	35
Gambar 4.5 Sistem I-BOSS <i>Sumber: https://iboss.go.id/</i>	36
Gambar 4.6 Sistem I-BOSS <i>Sumber: https://iboss.go.id/</i>	37
Gambar 4.7 Bukti SSKBM KLM. SUN LIE III <i>Sumber: https://bpbatam.go.id</i>	38

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri maritim di Indonesia semakin pesat seiring dengan meningkatnya aktivitas perdagangan dan distribusi barang melalui jalur laut. Pelabuhan sebagai salah satu infrastruktur utama dalam sektor maritim memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian, terutama di daerah kepulauan seperti Batam yang menjadi pusat perdagangan dan distribusi barang serta strategis dalam menunjang kelancaran arus logistik, baik untuk ekspor maupun impor. Dalam operasionalnya, setiap kapal yang melakukan bongkar muat di pelabuhan wajib memiliki izin resmi dari pihak berwenang. proses perizinan bongkar muat kapal, yang harus dilakukan secara efisien dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. PT. Div Samudera Abadi Batam, sebagai agen kapal, bertanggung jawab dalam mengelola proses perizinan tersebut guna memastikan berjalan dengan lancar, efisien, dan tanpa hambatan seperti keterlambatan administrasi, birokrasi yang kompleks, serta kurangnya transparansi dalam pengajuan dan persetujuan dokumen.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, PT. Div Samudera Abadi Batam mengadopsi Aplikasi I-BOSS (*Indonesian Batam Online Single Submission*), sebuah sistem digital yang dirancang untuk mempermudah dan mempercepat proses perizinan bongkar muat kapal. Sistem ini memungkinkan integrasi data secara *real-time*, meminimalkan kesalahan dalam penginputan dokumen, serta mempercepat proses persetujuan perizinan dari otoritas terkait. Dengan penerapan Aplikasi I-BOSS, diharapkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan perizinan dapat meningkat, sehingga mendukung kelancaran operasional kapal dan mempercepat arus logistik di pelabuhan Batam.

Proses perizinan bongkar muat kapal merupakan serangkaian prosedur administratif dan operasional yang harus dipenuhi oleh agen kapal untuk mendapatkan izin resmi dalam melakukan aktivitas bongkar muat di pelabuhan. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua kegiatan berlangsung sesuai dengan regulasi yang ditetapkan oleh otoritas pelabuhan dan instansi terkait, seperti Bea Cukai, Syahbandar, Badan perusahaan (BP BATAM) dan Kementerian Perhubungan.

Di PT. Div Samudera Abadi Batam, perizinan bongkar muat kapal dilakukan dengan menggunakan Aplikasi I-BOSS, yaitu sistem digital yang dirancang untuk mengelola dan mengoptimalkan proses perizinan secara lebih cepat dan efisien. Melalui sistem ini, agen kapal dapat mengajukan dokumen perizinan secara elektronik, seperti *Manifest in/out* Kargo, surat persetujuan kerja bongkar muat (SPKBM), dan surat penunjukan bongkar (PBM).

Pembongkaran menggunakan Aplikasi I-BOSS (*Indonesian Batam Online Single Submission*) biasanya merujuk pada proses pemanfaatan sistem untuk memonitor dan mengelola kegiatan yang berkaitan dengan pembongkaran dan pemuatan barang, terutama dalam konteks logistik dan rantai pasokan. Aplikasi I-BOSS dapat digunakan untuk memastikan efisiensi dalam kegiatan pembongkaran dan pemuatan, mulai dari pengelolaan inventaris, pengawasan terhadap aliran barang, hingga pelaporan dan pengendalian biaya. PT. Div Samudera Abadi Batam menghadapi tantangan untuk meningkatkan efisiensi dan keselamatan kerja dalam aktivitas pembongkaran, mengingat pentingnya faktor waktu dan akurasi dalam mendukung kelancaran distribusi barang. Untuk itu, perusahaan ini telah mengambil langkah inovatif dengan mengadopsi Aplikasi I-BOSS (*Indonesian Batam Online Single Submission*).

Aplikasi I-BOSS (*Indonesian Batam Online Single Submission*) merupakan sistem penerapan perizinan terpadu OSS Nasional terdiri dari perizinan usaha dan non-komersial. Tujuannya untuk meningkatkan pelayanan perizinan di Batam secara online dan melibatkan seluruh pemangku kepentingan sehingga proses perizinan cepat dan mudah. Dalam proses perizinan tersebut, pelaku usaha cukup membuat akun dan mendaftarkan usahanya dengan berkas sesuai syarat yang ditentukan. Keberadaan I-BOSS diharapkan dapat memberikan rasa aman kepada pelaku usaha mengenai waktu, proses dan biaya bagi pelaku pengajuan perizinan. Oleh karena itu lebih hemat biaya dibandingkan secara manual karena menggunakan kertas dan jika terjadi kesalahan saat pengisian data maka kertas akan menumpuk dan tidak terpakai Nisa, dkk (2019) . (dalam ashikin,2024).

PT. Div Samudera Abadi Batam adalah perusahaan pelayaran terkemuka yang bergerak di bidang transportasi laut dan jasa logistik. Mereka menawarkan layanan komprehensif, termasuk pengangkutan barang, keagenan kapal, dan dukungan operasional maritim. Dengan komitmen tinggi terhadap kualitas dan kepuasan pelanggan, kami berdedikasi menyediakan solusi terbaik di industri pelayaran. Sebuah perusahaan pelayaran yang berdiri sejak 2 Februari 2013, telah memperoleh pengakuan hukum melalui Akta Notaris dan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.03-0186415. Perusahaan ini berkomitmen menyediakan layanan transportasi laut yang efisien, terintegrasi, dan sesuai dengan regulasi serta standar nasional dan internasional.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis efektivitas Aplikasi I-BOSS dalam mempercepat proses perizinan bongkar muat kapal yang diageni PT. Div Samudera Abadi Batam. Untuk mengimplementasi aplikasi I-BOSS dalam perizinan bongkar muat kapal di PT. Div Samudera Abadi Batam. Serta bagaimana mengetahui keterampilan dan kesadaran setiap pengguna dalam proses perizinan bongkar muat kapal.

penelitian diharapkan bisa menunjukkan bahwa aplikasi I-BOSS efektif meningkatkan kualitas perizinan bongkar muat, serta diharapkan dapat diimplementasikan dan dapat mengetahui keterampilan pengguna dalam perizinan bongkar muat.

Berdasarkan pengalaman prada diketahui bahwa I-BOSS hanya digunakan atau khusus di Batam, dan dari hasil wawancara dengan perusahaan lain yang berada diluar Batam tidak menggunakan sistem I-BOSS, selama pelaksanaan Praktek di PT. Div Samudera Abadi Batam dan menemukan permasalahan-permasalahan diatas sehingga penulis tertarik untuk mengambil judul **“Proses Perizinan Bongkar Muat Kapal Yang Diageni PT. Div Samudera Abadi Batam Menggunakan Aplikasi I-BOSS”**.

1.2 Perumusan masalah

Berikut adalah beberapa rumusan masalah yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian “Proses perizinan bongkar muat kapal yang diageni PT. Div Samudera Abadi Batam menggunakan aplikasi I-BOSS”.

1. Bagaimana mengimplementasi aplikasi I-BOSS dalam perizinan bongkar muat kapal di PT. Div Samudera Abadi Batam?
2. Bagaimana kemampuan dan pemahaman setiap pengguna dalam proses perizinan di PT. Div Samudera Abadi Batam?
3. Bagaimana efektivitas aplikasi I-BOSS dalam mempercepat proses perizinan bongkar muat kapal yang diageni PT. Div Samudera Abadi Batam?

1.3 Pembatasan masalah

Dalam penelitian ini penulis berupaya agar pembahasan tidak keluar dari konteks judul dan lebih berfokus pada masalah yang ada, maka penulis membatasi permasalahan pada “Proses perizinan bongkar muat kapal yang diageni PT. Div Samudera Abadi Batam menggunakan aplikasi I-BOSS”.

1.4 Tujuan dan Kengunaan Penelian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Di antara tujuan penulisan ini adalah untuk membandingkan dan mempraktikkan teori-teori yang telah dipelajari di perkuliahan dan studi kepustakaan, serta studi dokumen dengan situasi yang dilaksanakan dalam praktik darat di lapangan oleh penulis di PT. Div Samudera Abadi Batam, sehingga penulisan ini mempunyai beberapa tujuan, di antaranya yaitu:

1. Mengimplementasi aplikasi I-BOSS dalam perizinan bongkar muat kapal di PT. Div Samudera Abadi Batam.
2. Untuk kemampuan dan pemahaman setiap pengguna dalam proses perizinan di PT. Div Samudera Abadi Batam.
3. Efektivitas aplikasi I-BOSS dalam mempercepat proses perizinan bongkar muat kapal yang diageni PT. Div Samudera Abadi Batam.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penulisan ini adalah hasil dari tercapainya tujuan dan terjawabnya rumusan dengan benar. Manfaat penulisan harus dibedakan dari manfaat praktis dan teoritis.

Manfaat teoritis berlaku untuk penulis dan pembaca karya tersebut, sedangkan manfaat praktisnya tergantung jenis penelitian yang dilakukan. Adapun manfaat penulisan ini pada umumnya dan pada khususnya antara lain:

1. Bagi Pembaca

Dengan selesainya penulisan ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi pembaca yang ingin memahami proses perizinan bongkar muat kapal yang diageni PT. Div Samudera Abadi Batam menggunakan aplikasi i-boss”. dalam kegiatan operasional pelayaran, khususnya di pelabuhan batam. Selain itu, pembaca dapat memperoleh gambaran mengenai pentingnya perizinan bongkar muat kapal dalam aplikasi I-BOSS.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan PT. Div Samudera Abadi Batam penelitian ini dapat:

- a. Menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses perizinan bongkar muat kapal.
- b. mengimplementasi aplikasi I-BOSS dalam perizinan bongkar muat kapal di PT. Div Samudera Abadi Batam.
- c. mengetahui keterampilan dan kesadaran setiap pengguna dalam proses perizinan di PT. Div Samudera Abadi Batam.

3. Bagi Politeknik Negeri Bengkalis

- a. Menambah koleksi referensi akademik yang relevan dengan dunia industri pelayaran.
- b. Memberikan wawasan bagi Taruna/i dan dosen mengenai aplikasi nyata dari teori yang dipelajari, khususnya dalam bidang manajemen logistik dan administrasi pelayaran.
- c. Mendorong penelitian lebih lanjut terkait pengelolaan dokumen kesehatan kapal dan regulasi pelabuhan.

4. Bagi Penulis

- a. Memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai proses perizinan bongkar muat kapal menggunakan aplikasi I-BOS
- b. Mengasah kemampuan analisis, penelitian, dan pemecahan masalah terkait isu yang dihadapi dalam dunia kerja.
- c. Memberikan pengalaman praktis yang bermanfaat sebagai bekal untuk menghadapi tantangan di dunia profesional, khususnya di sektor pelayaran

1.5 Sistematika Penulisan

Guna mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rencana penyusunan Tugas Akhir (TA). Adapun penyusunan adalah sebagai berikut :

HALAMAN SAMPUL

TANDA PENGESAHAN

TANDA PERSETUJUAN PEMBIMBING

ABSTRAK (INDONESIA)

ABSTRACT (ENGLISH)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 perumusan Masalah
- 1.3 Pembatasan Masalah
- 1.4 Tujuan dan penggunaan Penelitian
- 1.5 Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

- 2.1 Tinjauan Teoritis
- 2.2 Studi Penelitian Terdahulu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian
- 3.2 Teknik Pengumpulan Data
- 3.3 Teknik Analisis Data
- 3.4 Jadwal Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Deskripsi Data
- 4.2 Analisis Data

4.3 Alternatif Pemecah Masalah

4.4 Evaluasi Pemecah Masalah

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Teoritis

2.1.1 Definisi Perizinan

Perizinan bongkar muat kapal adalah prosedur resmi yang harus dipenuhi oleh agen kapal agar dapat melakukan aktivitas bongkar muat di pelabuhan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Proses ini mencakup pengajuan dokumen, verifikasi oleh otoritas terkait, hingga pemberian izin untuk memastikan kelancaran dan legalitas kegiatan bongkar muat. Di PT. Div Samudera Abadi Batam, perizinan bongkar muat dilakukan menggunakan Aplikasi I-BOSS (*Indonesian Batam Online Single Submission*), yaitu sistem berbasis digital yang mempermudah agen dalam mengajukan izin secara daring, mengurangi ketergantungan pada proses manual yang memakan waktu. Penyelenggaraan pelayanan publik dalam bidang perizinan dapat dilakukan oleh Badan Pengusahaan yang dibentuk berdasarkan peraturan perundang-undangan. Kota Batam, sebagai Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas (*Free Trade Zone*), memiliki keistimewaan dalam sistem perizinannya, di mana Badan Pengusahaan Batam (BP Batam) bertanggung jawab dalam proses tersebut. Untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi, BP Batam telah mengimplementasikan aplikasi *Indonesian Batam Online Single Submission* (IBOSS) sebagai solusi digital dalam pelayanan perizinan. Luthfillah, dkk (2023).

Izin-izin instansi terkait kegiatan bongkar muat :

1. BP Batam Mengatur perizinan bongkar muat melalui sistem I-BOSS. Izin yang dikeluarkan meliputi SPKBM, izin alat angkat, dan SIUPBM.
2. PTSP BP Batam Fasilitasi proses perizinan usaha dan operasional di bidang pelabuhan dan logistik melalui layanan digital I-BOSS.

3. KSOP / Syahbandar Memberikan rekomendasi untuk kegiatan bongkar muat di laut atau terminal khusus. Terhubung dengan sistem Inaportnet.

2.1.2 Bongkar Muat

Bongkar muat adalah kegiatan memindahkan barang dari kapal ke darat atau sebaliknya. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan alat berat seperti *crane*, *forklift*, atau *conveyor*. Pembongkaran muat dapat dilakukan pada kapal, truk, atau tongkang. Barang yang dibongkar muat dapat berupa barang, hewan, atau penumpang. Menurut Nugroho, dkk (2024) dengan judul "Pembongkaran muatan *australian thermal coal* oleh pt delta artha bahari nusantara cabang Probolinggo". Pembongkaran muatan *australian thermal coal*, merupakan proses pembongkaran muatan oleh PBM sudah dilaksanakan sesuai prosedur yang diterapkan oleh KSOP Kelas IV Probolinggo, sehingga seluruh tahapan dapat terlaksana dengan aman dan lancar. Persiapan sejumlah aspek untuk menunjang kegiatan bongkar telah dilaksanakan dengan baik, seperti persiapan dokumen, alat, dan buruh TKBM oleh PBM PT. Delta Artha Bahari Nusantara dengan berkoordinasi dengan agen dan beberapa pihak terkait dalam pelaksanaan kegiatan bongkar tersebut. Meskipun demikian, masih terdapat sejumlah kendala dalam pelaksanaan bongkar, antara lain cuaca buruk atau hujan deras sehingga seluruh kegiatan bongkar harus dihentikan, hal ini menyebabkan keterlambatan bongkar dan juga mengurangi kualitas pada batu bara yang berada di dalam palka kapal. Peralatan bongkar seperti grab juga sering mengalami kerusakan sehingga proses pembongkaran batu bara dari palka kapal menjadi terhenti dan memakan waktu lebih untuk perbaikan atau mengganti grab yang *trouble* dengan grab cadangan yang disediakan di dermaga.

Selanjutnya penelitian menurut Rantika, dkk (2024) dengan judul “Pembongkaran *steel rail* pada pt.perusahaan bongkar muat samudra indah sejahtera semarang”.Pembongkaran sebagai proses pemindahan muatan dari kapal ke truk di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, yang dilakukan oleh PT. Perusahaan Bongkar Muat Samudra Indah Sejahtera Semarang dengan melibatkan beberapa pihak seperti agen, TKBM (Tenaga Kerja Bongkar Muat), dan perusahaan pengiriman terkait. Proses ini mencakup pengawasan dan pelaksanaan pemindahan barang, seperti *Steel Rail*, dari kapal hingga ke tujuan.

Pembongkaran proses pemindahan atau penanganan peti kemas dari kapal ke dermaga atau lokasi penyimpanan di Pelabuhan PT. Pelindo I Cabang Lhokseumawe. Proses ini merupakan bagian penting dari aktivitas logistik pelabuhan yang melibatkan fasilitas seperti dermaga, *crane*, dan tenaga kerja untuk memastikan kelancaran bongkar muat peti kemas, baik yang berisi muatan curah cair, curah kering, maupun peti kemas standar. Namun, dalam pelaksanaannya, ditemukan bahwa waktu proses pembongkaran tidak mencapai target yang ditetapkan perusahaan, yaitu 20 peti kemas per jam, melainkan hanya mampu membongkar rata-rata 9 peti kemas per jam. Hal ini menunjukkan adanya inefisiensi yang dipengaruhi oleh berbagai bentuk pemborosan, seperti aktivitas transportasi yang memakan waktu terlalu lama (45,60%) dan waktu menunggu yang signifikan (29,47%). Akibatnya, produktivitas perusahaan menjadi terganggu dan tidak sesuai dengan ekspektasi. Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi penyebab utama pemborosan yang terjadi dalam proses pembongkaran peti kemas menggunakan metode *lean service* dan *Value Stream Mapping*. Metode ini bertujuan untuk mengeliminasi aktivitas yang tidak memiliki nilai tambah sehingga dapat mempercepat proses dan meningkatkan efisiensi operasional. (Daulay,dkk(2021)).

Pembongkaran proses memindahkan muatan dari kapal ke darat atau ke moda transportasi lain, seperti truk atau kereta api, di pelabuhan. Proses ini bertujuan untuk menurunkan barang atau kargo yang telah diangkut oleh kapal selama pelayaran agar dapat didistribusikan ke tujuan akhirnya. Dalam proses pembongkaran kapal, dibutuhkan peralatan seperti *crane*, sling kapal, lori, dan *forklift*. Untuk menjaga keselamatan kapal dan muatan, seluruh kru kapal harus memperhatikan hal-hal berikut : Kekencangan tali, Tangga *gank way*, Inventaris kapal, Muatan kontaminasi, Siapa yang naik turun kapal.

Istilah-istilah dalam pembongkaran muat :

1. *Stevedoring*

Stevedoring adalah proses memuat dan membongkar barang dari kapal ke dermaga yang dilakukan oleh pekerja pelabuhan yang dikenal *stevedores* atau *longshoremen*. Kegiatan ini melibatkan penggunaan alat berat seperti *crane*, *forklift*, dan *reach stacker* untuk mengangkut barang-barang berukuran besar sekaligus berat. Proses ini menjadi bagian krusial dalam logistik karena berdampak langsung pada waktu dan biaya pengiriman.

2. *Cargodoring*

Cargodoring adalah layanan penanganan barang setelah proses *stevedoring*. Dalam proses ini, barang yang sudah diturunkan di dermaga akan diangkut dan ditata dalam gudang pelabuhan atau di *container yard* (CY). Tidak hanya untuk memastikan barang ditangani dengan hati-hati, *cargodoring* juga diperlukan agar barang disimpan di area sesuai dengan jenis barangnya dan diperiksa ulang apakah telah sesuai dengan dokumen pengiriman yang terlampir.

3. *Stuffing*

Istilah dalam ekspedisi muatan kapal laut berikutnya adalah *stuffing*, yaitu proses mengisi kontainer dengan barang-barang yang akan dikirim. Biasanya dilakukan di gudang pengirim atau di *container freight station* (CFS) sebelum kontainer diangkut ke pelabuhan untuk dimuat ke kapal. Dalam praktiknya, tim yang bertugas harus memastikan bahwa barang ditempatkan secara efisien dan aman sehingga ruang muatan kontainer dapat digunakan secara optimal supaya tidak ada kerusakan selama pengiriman.

4. *Stripping*

stripping yang juga dikenal sebagai *unstuffing*. Ini merupakan proses bongkar muatan dari kontainer setelah tiba di tujuan. Sama dengan *stuffing*, proses ini juga dilakukan di CFS atau gudang penerima. Tidak hanya pembongkaran muatan, *stripping* juga perlu pemeriksaan, pencocokan isi kontainer dengan dokumen pengiriman, dan persiapan lanjutan untuk mengirimkan barang ke tujuan akhir.

5. *Lift On Lift Off*

lift on lift off (LOLO) yaitu layanan pengangkutan dan penurunan kontainer dari kapal menggunakan *crane* atau alat angkat lainnya. Proses ini ditawarkan oleh pihak pelabuhan jika kapal tidak dilengkapi dengan fasilitas pengangkatan sendiri. Terlebih jika barang muatan berupa alat berat seperti mesin konstruksi atau peralatan industri lainnya yang perlu penanganan khusus. Tarif yang dikenakan untuk layanan ini pun beragam tergantung jenis barang yang diangkut, berat muatan, dan kompleksitas penanganan.



Gambar 2.1 proses bongkar muat kapal
Sumber: Dokumentasi Pribadi

2.1.3 Definisi Aplikasi I-BOSS

Mengacu pada suryadi, (2023) dengan judul “Pengembangan Sistem IBOSS pada Pialang Asuransi PT. CID Menggunakan Model BONITA BPM”. Sistem informasi bisnis pialang (I-BOSS) dapat diartikan sebagai suatu sistem informasi yang dirancang khusus untuk mendukung dan mengelola proses bisnis pialang asuransi secara efisien. Sistem ini bertujuan untuk mengotomatisasi aktivitas bisnis yang sebelumnya dilakukan secara manual, seperti pengolahan data klien, informasi polis, klaim, dan ahli waris, serta pertukaran data yang biasanya dilakukan melalui email. I-BOSS memungkinkan pengelolaan informasi menjadi lebih cepat, akurat, dan terintegrasi, sehingga meminimalkan risiko kesalahan dan meningkatkan produktivitas.

Dengan memanfaatkan teknologi seperti Bonita BPM, I-BOSS dapat digunakan untuk merancang, memvalidasi, dan mengimplementasikan model proses bisnis berbasis BPMN (*Business Process Model and Notation*). Bonita BPM menyediakan alat untuk membuat form dan mengelola aktivitas secara otomatis, sehingga perubahan dalam proses bisnis dapat dengan mudah diakomodasi tanpa memerlukan perombakan besar pada sistem. Proses *reengineering* yang dilakukan melalui I-BOSS membantu

mendokumentasikan dan menyempurnakan alur kerja bisnis pialang asuransi sehingga operasional perusahaan dapat berjalan lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan pengguna.

Berdasarkan penelitian prespektif Kartika, dkk (2017) sistem informasi BOSS (I-BOSS) mengacu pada sistem informasi yang sebelumnya digunakan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebelum transisi ke sistem *iCONS*. I- BOSS berfungsi sebagai sistem operasional yang mendukung aktivitas kerja di lingkungan Bank BNI, tetapi kini digantikan oleh *ICONS* sebagai sistem yang lebih baru. Penelitian ini berfokus pada penerimaan perubahan dari sistem BOSS ke *ICONS* dengan menggunakan model *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk menganalisis bagaimana pengguna (karyawan Bank BNI) menerima teknologi baru. TAM mengevaluasi faktor-faktor seperti persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kebermanfaatan, dan sikap terhadap sistem baru. Dalam konteks ini, sistem BOSS adalah platform yang menjadi titik awal perbandingan untuk memahami bagaimana transisi ke sistem *ICONS* diterima oleh karyawan. Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penerimaan transisi dari BOSS ke *ICONS* tidak sepenuhnya dapat dijelaskan oleh TAM, karena hanya sebagian hipotesis yang terbukti signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor lain di luar model.

Proses aplikasi I-BOSS (Izin Operasional Komersial) adalah proses perizinan berbasis online yang terintegrasi dengan semua pemangku kepentingan. Proses ini bertujuan untuk mempermudah, mempercepat, dan membuat proses perizinan menjadi lebih transparan.

Proses bongkar muat pada aplikasi I-BOSS :

1. Pemeriksaan dan verifikasi dokumen *impor inward manifest*, dan dokumen pabean untuk memastikan kesesuaian data dan legalitas barang yang akan dibongkar.

2. Untuk menyiapkan dokumen SPKBM (Surat Pernyataan Kerja Bongkar Muat) dan surat penunjukan, Anda perlu mempersiapkan beberapa informasi penting.

Berikut format dasar yang harus disesuaikan:

- a) Surat Pernyataan Kerja Bongkar Muat (SPKBM)
- b) Surat Penunjukan. Pastikan semua informasi yang dibutuhkan sudah lengkap sebelum mengajukan surat kepada pihak terkait.
3. Masuk ke sistem I-BOSS dan mengunggah dokumen yang diperlukan, seperti *MANIFEST/BL (Bill of Lading)*, Surat Pernyataan Kerja Bongkar Muat (SPKBM), dan Surat Penunjukan.

Berikut cara menggunakan sistem I-BOSS:

- a) Masuk ke Sistem I-BOSS
- b) Masuk ke Menu Perizinan Pendukung. Setelah berhasil masuk, Anda akan diarahkan ke dashboard utama.
- c) Pilih Daftar Permohonan
- d) Setelah mengisi pengajuan izin, lanjutkan ke tahap berikutnya yang mengarah ke persyaratan dokumen.
- e) Klik pada Data Pelengkap atau tombol terkait untuk melanjutkan ke halaman pengisian data.
- f) Setelah semua informasi terisi dengan lengkap dan benar, periksa kembali data yang telah diinput. Jika sudah yakin dengan data yang dimasukkan, klik Submit untuk mengirimkan data pelengkap tersebut ke sistem.
- g) Setelah berhasil melakukan *submit*, Anda dapat memeriksa status permohonan pada menu daftar Permohonan untuk memastikan apakah pengajuan sudah terkirim dengan benar.

2.1.4 PT. Div Samudera Abadi

Kundori, dkk (2023) dengan judul “Implementasi Kebijakan Transportasi Laut dalam Rangka Pengembangan Sistem Logistik Nasional”. Penelitian ini menganalisis implementasi kebijakan transportasi laut dalam rangka pengembangan sistem logistik nasional dalam jangka panjang yang diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam mengatasi berbagai masalah transportasi laut khususnya yang berhubungan dengan pengembangan sistem logistik nasional. Desain penelitian ini menggunakan Tinjauan literatur dengan metode deskriptif kualitatif. Sumber data sekunder diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu.

Perdagangan internasional yaitu suatu wujud perdagangan dari beberapa negara berlandaskan dari persetujuan bersama. Perdagangan antar negara bisa terbentuk disebabkan permintaan barang dan jasa yang tidak dapat dicukupi dalam negeri bisa didapatkan dari negara lain. Salah satu bentuk perdagangan internasional merupakan *ekspor impor*. Di Indonesia sendiri ada banyak perusahaan jasa yang dapat membantu para eksportir serta importir untuk mengurus proses pengiriman barang *ekspor* maupun *impor* yaitu perusahaan *Freight forwarder*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk memperoleh gambaran tentang proses dan kendala pengiriman barang *ekspor* melalui transportasi laut pada PT. Mitra Kargo Indonesia. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan kondisi atau pandangan pada suatu ruang lingkup secara detail dengan menggunakan 5 indikator, metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi serta menggunakan metode analisis data melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Metode pengolahan data dengan uji validitas triangulasi metode serta triangulasi teori. Hasil penelitian membuktikan bahwa proses pengiriman barang *ekspor* melalui transportasi laut pada PT. Mitra Kargo Indonesia sudah cukup baik. Kendala yang terdapat

yaitu seperti kurangnya perancangan permintaan yang belum optimal, kurangnya aset perusahaan, proses operasi pengangkutan barang seperti kerusakan truk. Aldina, dkk (2023).

2.2 Studi Penelitian Terdahulu

Tinjauan teoritis ini diperlukan guna mendapatkan wawasan yang luas dan jelas. Oleh karena itu penulis membandingkan karya tulis ini dengan karya tulis penulis lain dengan pokok permasalahan yang sama, antaranya sebagai berikut:

2.1 Tabel Studi Terdahulu

No	Penulis	Judul	Relevansi
1.	Nasution, dkk, Batam(2023), (dalam ashikin, 2024).	Pengaruh Sosialisasi Sistem I-BOSS Terhadap Efektivitas Penggunaan I-BOSS Pada Direktorat Pelayanan Lalu Lintas Barang dan Penanaman Modal BP Batam.	yang menyoroti kemampuan dari sistem yang dibangun. Kemudian untuk membantu masyarakat dalam sistem harus ada tata cara penggunaan yang lengkap dan mudah dipahami baik secara verbal maupun non-verbal dengan audio dan visual.
2.	Fadiyah Hani Sabila, Yuris Danilwan, M. Rafli, poltekpel ami Medan kota Medan (2024).	Analisis ketersediaan fasilitas bongkar muat terhadap pelayanan di kapal km kelud pada pt pelni (persero) cabang medan.	pengolahan data kualitatif yaitu observasi lapangan atau metode lapangan (<i>field research</i>) dan metode Pustaka (<i>library research</i>). Fasilitas bongkar muat di pelabuhan merupakan infrastruktur kritis dalam rantai distribusi dan perdagangan global. Sebagai pusat kegiatan logistik, fasilitas bongkar muat di pelabuhan memainkan peran penting dalam memfasilitasi proses pemuatan dan pemindahan

			muatan dari kapal ke dermaga dan sebaliknya.
3.	Luthfillah Batam (2023),(didalam ashikin,2024).	Pengaruh Sosialisasi Sistem I-BOSS Terhadap Efektivitas Penggunaan I-BOSS Pada Direktorat Pelayanan Lalu Lintas Barang dan Penanaman Modal BP Batam.	mengatakan sosialisasi I-BOSS yang harus ditekankan adalah unsur kemudahan dan kecepatannya, disamping kelemahan yang harus diperbaiki oleh BP Batam. Bila masyarakat mengetahui kemudahan dan kecepatannya akan tertarik menggunakan IBOSS.

Adapun persamaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu ialah: pada studi penelitian terdahulu yaitu “Pengaruh Sosialisasi Sistem I-BOSS Terhadap Efektivitas Penggunaan I-BOSS Pada Direktorat Pelayanan Lalu Lintas Barang dan Penanaman Modal BP Batam” penelitian ini diteliti oleh Nasution,dkk, Batam(2023),(didalam ashikin,2024), yang menyoroti kemampuan dari sistem yang dibangun, untuk membantu masyarakat dalam sistem harus ada tata cara penggunaan yang lengkap dan mudah dipahami. pada studi penelitian terdahulu “Analisis ketersediaan fasilitas bongkar muat terhadap pelayanan di kapal km kelud pada PT pelni (persero) cabang medan” penelitian yang dilakukan oleh Fadiyah Hani Sabila, Yuris Danilwan, M. Rafli, poltekpel ami Medan kota Medan (2024), yang membahas memfasilitasi proses pemuatan dan pemindahan muatan dari kapal ke dermaga dan sebaliknya. pada studi penelitian terdahulu “Pengaruh Sosialisasi Sistem I-BOSS Terhadap Efektivitas Penggunaan I-BOSS Pada Direktorat Pelayanan Lalu Lintas Barang dan Penanaman Modal BP Batam” penelitian yang dilakukan oleh Luthfillah Batam (2023),(didalam ashikin,2024), unsur kemudahan dan kecepatannya, disamping kelemahan yang harus diperbaiki oleh BP Batam. Bila masyarakat mengetahui kemudahan dan kecepatannya akan tertarik menggunakan IBOSS.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian, sehingga sebuah penelitian akan mendapatkan hasil yang baik, dalam penelitian ini dilaksanakan di PT Div Samudera Abadi Batam. Penelitian ini dilaksanakan terhitung dari bulan Februari sampai Juli 2025.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan kesimpulan yang akurat, maka peneliti melakukan beberapa metode untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Adapun metode metode – metode yang dipakai adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai masalah – masalah yang diteliti. yang direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (reliabilitas) dan kesahihannya (validitasnya). Metode observasi atau pengamatan pada penelitian ini adalah melakukan pengamatan langsung mengenai proses pengajuan dari pihak agen dan kinerja lapangan, dalam Proses Penginputan serta Data Keluar dan Masuknya muatan kapal di PT. Div samudera abadi batam.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan berbagai macam dokumen. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan bukti yang penulis ambil. Sumber-sumber informasi dari pihak agen tersebut dapat berupa tulisan, wasiat, buku, undang-undang dan lain sebagainya.

3. Wawancara

Wawancara pada penulisan ini ialah Penulis melakukan tanya – jawab dan diskusi terhadap karyawan dibidang BP BATAM, yang biasa menangani semua sistem yang terkait dengan keagenan dan. Metode wawancara yang digunakan untuk mengklarifikasi hasil dari objek yang diteliti dari observasi.

Dengan katalain pengertian dokumentasi secara umum adalah suatu kegiatan untuk melakukan pencarian, penyelidikan, pengumpulan, penguasaan, pemakaian dan penyediaan dokumen terhadap suatu perihal tertentu. Dalam pelaksanaan Penginputan data keluar dan masuknya muatan kapal di PT. Div samudera abadi batam.

3.3 Teknik Analisis Data

Penelitian ini bersifat penjelasan terhadap fenomena yang ada dengan mengembangkan konsep dan menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan hipotesa. Jadi disini bermaksud menganalisis data yang ada pada PT dan menjelaskan fenomena yang terjadi di lokasi penelitian. Kemudian data-data tersebut di analisa secara kualitatif yang selanjutnya dijabarkan secara deskriptif atau dijabarkan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Kemudian dibandingkan dengan konsep maupun teori-teori yang mendukung pembahasan dalam penelitian ini, yang mendukung untuk mengambil kesimpulan dan disajikan dalam bentuk uraian kalimat dengan diberi penjelasan.

3.4 Jadwal Penelitian

Untuk menyelesaikan penelitian ini penulis telah menyiapkan rencana kegiatan. Ini berfungsi agar semua kegiatan penelitian dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan selesai tepat waktu.

3.1 Tabel Jadwal Penelitian

NO	KEGIATAN	BULAN					
		FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL
1.	Penulisan Proposal Tugas Akhir						
2.	Pengumpulan Data						
3.	Penulisan Tugas Akhir						

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, data hasil penelitian yang diperoleh melalui metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi sebagai metode pokok dan metode wawancara, serta metode dokumentasi sebagai metode pendukung.

PT. Div Samudera Abadi Batam merupakan perusahaan pelayaran yang bergerak di bidang jasa keagenan kapal dan bongkar muat kapal. Perusahaan ini berperan aktif dalam mendukung kelancaran operasional kapal, termasuk dalam hal bongkar dan muat yang sangat penting bagi kapal rutin perairan nasional maupun internasional . Salah satu layanan utama yang diberikan oleh perusahaan ini adalah pengurusan proses izin bongkar dan muat dalam menjalankan tugasnya, PT. Div Samudera Abadi menjadi perantara antara pemilik kapal dan instansi pemerintah seperti kantor BP Batam serta direktorat jenderal perhubungan laut. Profesionalisme dan ketepatan administrasi menjadi fokus utama perusahaan dalam memastikan setiap kapal yang dilayaninya dapat beroperasi secara sah dan pembuatan akun dilakukan dengan menggunakan sistem I-BOSS dan menghemat waktu.

Metode observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai masalah-masalah yang diteliti. observasi ini menjadi salah satu dari teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, yang direncanakan dan dicatat secara sistematis. metode observasi atau pengamatan pada penelitian ini adalah peneliti melakukan pengamatan langsung mengenai prosedur yang diteliti terutama dalam keterlambatan pengurusan izin bongkar muat kapal PT. Div Samudera Abadi Batam.

Sedangkan metode wawancara adalah proses tanya jawab lisan antara dua orang dengan tujuan untuk mendapatkan informasi. wawancara pada penelitian ini yaitu peneliti melakukan tanya jawab dan diskusi terhadap pegawai mengenai, bagaimana penggunaan sistem I-BOSS di PT. Div Samudera Abadi batam berjalan dengan lancar dan menjadi dampak positif bagi penggunaanya dan kompetensi manusia yang ada di perusahaan. Metode wawancara digunakan untuk mengklasifikasi hasil dari pengamatan yang diteliti dari observasi.

Selanjutnya metode dokumentasi adalah pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. selain itu, dokumentasi juga diartikan sebagai pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, dan bahan referensi lain.). Berdasarkan metode-metode tersebut, penulis memperoleh dokumen dan gambar penelitiannya yaitu proses pengurusan izin bongkar di aplikasi I-BOSS oleh PT. Div Samudera Abadi.

4.2 Analisis Data

Pengurusan proses perizinan bongkar muat kapal adalah salah satu bentuk tugas agen dalam melayani sebuah kapal. mulai dari kapal datang ke pelabuhanan melakukan aktivitas bongkar muat sampai kapal kembali melanjutkan perjalanan kepelabuhan selanjutnya. sebelum dilaksanakannya penyandaran, agen melakukan koordinasi dengan pandu kapal dan instansi-instansi pelabuhan setempat. sehubungan dengan hal ini banyak perusahaan pelayaran yang menyediakan jasa keagenan dari mulai pelayanan kebutuhan *logistic* dan *ekspor impor* kapal, dokumen kapal.

Salah satu perusahaan yang menyediakan jasa keagenan kapal tersebut adalah PT. Div Samudera Abadi merupakan salah satu perusahaan pelayaran yang menyediakan jasa keagenan kapal dari mulai pengurusan perizinan bongkar muat.

Sebelum melakukan bongkar dan muat harus melakukan izin melalui aplikasi/sistem I-BOSS (*Indonesian Batam Online Single Submission*) merupakan sistem terintegrasi yang dikembangkan oleh BP Batam untuk mempermudah dan mempercepat proses perizinan serta kegiatan bongkar muat barang di kawasan perdagangan bebas Batam. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, sistem ini memungkinkan koordinasi yang lebih efisien antara pelaku usaha, operator pelabuhan, dan instansi terkait dalam proses logistik dan kepabeanan. Penerapan I-BOSS oleh BP Batam bertujuan untuk meningkatkan transparansi, mengurangi waktu tunggu kapal dan barang, serta mendukung iklim investasi yang lebih kompetitif di wilayah Batam.

Wawancara dari Bapak Andri menjelaskan bahwa PT. Div Samudera Abadi Batam mulai menggunakan sistem I-BOSS sejak sekitar tahun 2019 atau 2020, bersamaan dengan diterapkannya sistem *online* penuh dalam proses perizinan bongkar muat kapal.

Beliau mengungkapkan bahwa perbedaan paling signifikan antara sistem manual dengan I-BOSS adalah kemudahan proses pengajuan izin yang tidak lagi harus dilakukan secara langsung ke kantor. Selain itu, sistem ini membantu merapikan data pengajuan, mengurangi penggunaan arsip kertas yang rentan rusak, dan mempercepat proses secara keseluruhan.

Namun, pada tahap awal implementasi, terdapat kendala dalam pemahaman penggunaan sistem, seperti prosedur *submit*, dokumen pendukung yang dibutuhkan, dan teknis pengunggahan. Kendala tersebut dapat diatasi melalui pembelajaran mandiri dan diskusi antar pengguna.

Untuk kerja sama eksternal, tidak terdapat integrasi dengan agen pelayaran, namun terdapat sinkronisasi dengan sistem B-SIMS milik pelabuhan Batam, sehingga tetap ada keterhubungan antara sistem perizinan internal dan sistem pelabuhan. Komunikasi yang baik dengan petugas pelabuhan sangat membantu kelancaran proses.

Mengenai pelatihan, perusahaan tidak menyelenggarakan pelatihan formal untuk staf. Pemahaman sistem lebih banyak dilakukan dengan cara sharing dan bertanya kepada pihak yang lebih berpengalaman. Meski demikian, beliau menyarankan adanya panduan resmi dalam penggunaan aplikasi I-BOSS agar kesalahan input bisa diminimalkan, terutama bagi pengguna baru.

4.2.1 Mengimplementasi Aplikasi I-BOSS Dalam Bongkar Muat

implementasi sistem I-BOSS, BP Batam telah menetapkan SOP (*Standard Operating Procedure*) sebagai acuan dalam menjalankan proses perizinan bongkar muat kapal. SOP ini mengatur alur kerja, peran masing-masing pengguna, serta tahapan-tahapan pengajuan izin melalui sistem digital.

a. SOP Pelayanan Bongkar Muat Di Terminal Umum

1. Perusahaan bongkar muat /pengguna jasa menyampaikan rencana kegiatan bongkar muat selambat-lambatnya 1×24 jam kepada Koord. Terminal.
2. Koord. Terminal menerima surat usulan rencana kegiatan bongkar muat dan menggelar *Port meeting* untuk menetapkan rencana bongkaran/memuat dan dituangkan dalam Berita Acara
3. Perusahaan Bongkar Muat input rencana kegiatan jasa kepelabuhanan dalam system BSIMS sesuai dengan hasil port meeting dengan melampirkan BA kesepakatan
4. Petugas pengawas B/M melakukan pengecekan kesiapan alat-alat B/M dan TKBM dan mencatat seluruh kegiatan bongkar muat ke dalam *time sheet*
5. 6 jam sebelum kegiatan berakhir (sesuai BA *port meeting*), petugas pengawas B/M melaporkan kepastian masa tambat kepada Koord Terminal
6. Jika terjadi penambahan waktu kegiatan B/M, PBM meminta kepada perusahaan pelayaran untuk penambahan waktu tambat (proses penambahan waktu tambat ada di SOP proses Kapal Keluar)
7. Jika kegiatan BM *on time schedule*, petugas pengawas BM melaporkan kegiatannya kepada Koord Terminal 6 jam sebelum kegiatan berakhir

8. Menerima laporan kegiatan bongkar muat dari Pengawas BM untuk dilanjutkan dengan proses realisasi kegiatan kapal keluar. (Prosesnya mengacu pada SOP Pelayanan Kapal Keluar)
- b. SOP Pelayanan Bongkar Muat Curah Cair (*Throughput Fee*)
 1. Pengguna jasa (PBM) mengajukan permohonan penumpukan melalui form 1B
 2. Koord Terminal memberikan arahan kepada pengawas BM untuk berkoordinasi dengan petugas control meteran di tanki timbun pihak ketiga (*owner*)
 3. Petugas penumpukan menghitung dan mencocokkan jumlah muatan yang ditumpuk berdasarkan *form 1B* dan *manifest* dengan keadaan di lapangan
 4. Pengawas BM mengisi *time sheet* kegiatan proses BM curah cair
 5. Petugas administrasi menerima laporan kegiatan dari pengawas BM selanjutnya membuat rekapitulasi kegiatannya dan dituangkan kedalam form 2B dan diinput kedalam system FBMS
 6. Koord Terminal membuat persetujuan kegiatan penumpukan pada system FBMS
 7. Proses penerbitan faktur mengikuti SOP penerbitan faktur FBMS

4.1 Tabel Prosedur Pengurusan Bongkar Muat di BP Batam & Pelayanan Agen PT. Div Samudera Abadi

No	Tahap Prosedur	Pelaksana	Output / Dokumen	Waktu / Keterangan
1	Membuat permohonan dan mengumpulkan dokumen	Agen PT. Div Samudera Abadi	Berkas permohonan & dokumen kapal	Awal proses pengurusan
2	Membuat dokumen sesuai data kapal untuk verifikasi	Agen PT. Div Samudera Abadi	Dokumen kapal lengkap	Sebelum diajukan ke BP Batam
3	Mengajukan rencana kegiatan bongkar muat ke Koordinator Terminal	PBM / Agen	Surat Rencana Kegiatan Bongkar Muat	Maks. 1×24 jam sebelum kegiatan
4	Menggelar Port Meeting & menetapkan rencana bongkar muat	Koordinator Terminal	Berita Acara Port Meeting	Setelah menerima usulan kegiatan
5	Input rencana ke sistem BSIMS sesuai hasil Port Meeting	Agen / PBM	Input data BSIMS & Berita Acara	Setelah Port Meeting
6	Verifikasi dokumen dan terbitkan bukti perizinan	BP Batam / Agen	Bukti Perizinan Bongkar Muat	Setelah dokumen lengkap & valid
7	Cek dan revisi dokumen jika ada kesalahan	Agen PT. Div Samudera Abadi	Dokumen yang sudah diperbaiki	Jika ada koreksi dari BP Batam
8	Mengambil bukti perizinan dari sistem untuk lanjut kegiatan	Agen PT. Div Samudera Abadi	Bukti Perizinan dari Sistem	Sebelum kegiatan bongkar muat
9	Cek kesiapan alat & TKBM, mencatat dalam Time Sheet	Pengawas Bongkar Muat	Time Sheet kegiatan BM	Selama kegiatan berlangsung
10	Melaporkan kepastian masa tambat kapal	Pengawas Bongkar Muat	Laporan Kepastian Masa Tambat	6 jam sebelum kegiatan berakhir
11	Mengajukan penambahan waktu tambat jika diperlukan	PBM / Agen → Perusahaan Pelayaran	Surat Permohonan Tambahan Waktu Tambat	Bila diperlukan, sesuai SOP Kapal Keluar
12	Melaporkan kegiatan BM jika on time	Pengawas Bongkar Muat	Laporan Kegiatan Bongkar Muat	6 jam sebelum kegiatan selesai
13	Melakukan pengawasan lapangan	Agen PT. Div Samudera Abadi	Laporan Pengawasan Lapangan	Selama kegiatan berlangsung
14	Menerima laporan kegiatan BM untuk proses realisasi kapal keluar	Koordinator Terminal	Laporan Realisasi Bongkar Muat & Dokumen Keluar	Setelah kegiatan selesai

Pada awal implementasi, ditemukan kendala dalam memahami alur digitalisasi, seperti cara pengajuan, dokumen yang diperlukan, dan proses unggah dokumen. Namun, seiring waktu, pengguna mulai terbiasa. “Di awal-awal karena mengimplementasi manual ke online itu kita gugup, jadi perlu waktu untuk memahami sistemnya.” – Bapak Andri, Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, maka penulis akan menjelaskan tentang proses pengajuan Bongkar Muat Menggunakan Aplikasi I-BOSS.

1. Dokumen yang di perlukan untuk di *upload* di sistem I-BOSS
 - a. *Manifest in/out* adalah pemberitahuan pabean yang disampaikan untuk barang impor yang diangkut menggunakan sarana pengangkut. Pemberitahuan ini disampaikan melalui pertukaran data elektronik (PDE). *Manifest in/out* harus diserahkan sebelum barang dibongkar atau muat, atau paling lambat 24jam setelah sarana pengangkut tiba.

BC 1.1

INWARD MANIFEST		No Pengajuan : 18083068350620241223005893	Tgl : 24-12-2024	PT. DIV SAMUDERA ABADI / 316850197215000
Kantor Pabean : GDAKORPU BATAM		No BC 1.0 : 050635	Tgl : 24-12-2024	KOMPLEK REGENCY PARK BLOK IV, NO.44 PELITA - BATAM
Kategori : Barang atau peti kemas kosong Asal Luar Daerah yang		No BC 1.1 : 050635	Tgl : 24-12-2024	
berasal pabeannya diserahkan di Kantor Pabean (20)				
Nama Sarana Pengangkut : KLM BERLIAN JAYA II	Pelabuhan Asal - Transit	Batu Pahat - Batu Pahat	Jml. MBL/MAWB : 7	Bruto : 53.268.1200 Kgm
No. Voy/Flight : 241224	Pelabuhan Tujuan - Selanjutnya : Batu Ampar - Batu Ampar		Jml. HBL/HAWB : 7	Volume : 0.0000 M3
Bandera : ID / INDONESIA	Perkiraan Waktu Tiba/Berangkat : 25-12-2024 07:00:00/-		Jml. Peti Kemas : -	GRT/LCA : 193 / 25.18
No. MOCUMS/Reg.#/td. : 0054	Waktu Tiba/Bongkar/Muat : 25-12-2024 07:00:00/25-12-2024 07:30:00/-		Jml. Kemas : 2940	Draft DIB : 3.9 / 4
No. Pos	Nama, NPWP, & Alamat Shipper	Nama, NPWP, & Alamat Consignee	Merek, Jumlah & Jenis Kemasan, Nomor Peti Kemas	Uraian Barang, Bruto/Volume
0001 0000 0000	Master : - BR-10628 - 24/12/2024 House : - BR-10628 - 24/12/2024 Dokumen PEB : - - Mother Vessel : - -	Shipper : - PANJIANG AGENCY (-) - NO. 38 JALAN ENDANG S3000 BATU PAHAT JOHOR MALAYSIA Consignee : - PT. BENDO ABADI SUKSES (9052255225000) - KOMPLEK PERTOKOAN PILAR 12 BLOCK C - NO 4 - Nobly Party : - SAME AS CONSIGNEE -	866 PK ** 0 Kontainer **	3924 PLASTIC CONTAINER, PP CUP PLASTIC LID, PLASTIC ROPE, GLOVE, FINGER COT Bruto Total : 4.260.0000 Kgm Volume Total : 0.0000 M3
0002 0000 0000	Master : - BR-10629 - 24/12/2024 House : - BR-10629 - 24/12/2024 Dokumen PEB : - - Mother Vessel : - -	Shipper : - SAMWOO COLORANTS (MALAYSIA) SDN BHD (-) - NO. 27, JLN I-PARK 1/3, KAWASAN PERINDUSTRIAN I-PARK, BANDAR INDAHPUTRA, 81000 KULAI, JOHOR MALAYSIA Consignee : - PT TRIPUS HITECH (029636733215000) - PURI INDUSTRIAL PARK 2000 BLOCK C NO. 9-10, KELURAHAN BALOI PERMAI, BATAM CENTRE 29431, INDONESIA Nobly Party : - SAME AS CONSIGNEE -	40 PK ** 0 Kontainer **	3206 MASTERBATCH Bruto Total : 830.0000 Kgm Volume Total : 0.0000 M3
				MYBAT/Batu Pahat MYBAT/Batu Pahat IDBTU/Batu Ampar IDBTU/Batu Ampar

Keterangan: (B) Pembabatan; (P) Peti Kemas; (E) Peti Kemas; (C) Konsolidasi; (*) Kontainer Tertinggi

Halaman: 1 dari 5

PT. DIV SAMUDERA ABADI
SUGIYARTO

Gambar 4.1 in manifest KLM BERLIAN
Sumber : PT. Div Samudera Abadi

Dokumen ini memuat daftar seluruh muatan yang dibawa kapal, termasuk jenis, jumlah, dan tujuan barang. Ini penting untuk memastikan transparansi dan kesesuaian dengan izin bongkar.

- b. Surat Pernyataan Bongkar Muat Dokumen dari otoritas pelabuhan yang mengizinkan kapal masuk dan melakukan aktivitas di dermaga.



PT DITA DUTA PERKASA

Komplek Regency Park Blok IV No. 44 Lt. 2, Pelita - Batam
Tlp. : (0778) 430007, Fax. : (0778) 432504

SURAT PERNYATAAN KERJA BONGKAR MUAT Nomor: 068/DSA-DDP/OPS-SFKBM/XI/2024

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Iryanto
Jabatan : Direktur
Perusahaan : PT. Dita Duta Perkasa
Alamat Perusahaan : Komp. Regency Park Blok IV No 44 Lt.2, Pelita-Batam

Bersama ini diberitahukan rencana kerja Pembongkaran / Pemuatan yang akan kami lakukan, dengan data sebagai berikut:

Nama Agen Pelayaran	: PT. Bahari Samudera Abadi	Asal Pemasukan	: Luar Negeri
Nama EMKL / JPT	: -	Pelabuhan Asal	: Batu pahat
Nama PBM	: PT. Dita Duta Perkasa	Pelabuhan Bongkar Muat	: PT. Bintang 99
Nama Kapal	: KLM. BERLIAN JAYA II	Jenis Muatan / Komoditi	: General Cargo
Bendera Kapal	: Indonesia	Jenis Kemasan	: Package
No. Voyage	: -	Jenis Kegiatan	: bongkar
Est. Tgl. Kedatangan (ETA)	: 7 November 2024	Jumlah	: 65 Ton
Est. Tgl. Mulai Kerja	: 7 November 2024	Peralatan Bongkar Muat	: -
Estimasi Lama Hari Kerja	: 1 Hari	Jumlah TKBM	: -

Uraian Kegiatan Bongkar / Muat	Bongkar (Ton / M ³)	Muat (Ton / M ³)
Cargo / Alat Berat		
Truck Lossing	65 TON	
Kade Lossing		
Pipanisasi		
Full Container		

Selanjutnya, menyatakan:

1. Dengan ketentuan yang cukup dan peralatan bongkar/muat yang layak dan sesuai dengan jenis kegiatan yang dikerjakan;
2. Bersedia menanggung segala biaya serta melanjutkan pembongkaran / pemuatan di tempat lain yang ditunjuk / ditetapkan oleh Kepala Pelabuhan Batam apabila terlambat dari waktu yang telah ditentukan dalam keadaan cuaca baik;
3. Menyampaikan laporan harian (daily report), timesheet hasil bongkar / muat setiap hari sebelum jam 09.00 LT kepada Kepala Kantor Pelabuhan Batam cq. Bidang Kepelabuhanan;
4. Bertanggungjawab atas keselamatan barang di kapal dan TKBM selama berlangsungnya proses kegiatan pembongkaran / pemuatan;
5. Menjaga kebersihan dan tidak menimbulkan pencemaran di laut maupun di perairan; dan,
6. Melampirkan a. Copy Manifest, b. Operation Planning, c. Surat Permintaan TKBM, d. Shipping Order (untuk muat), e. Penunjukan PBM.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan penuh rasa tanggungjawab dan sampaikan untuk mendapat persetujuan lebih lanjut.

Batam, 12 November 2024
PT. DITA DUTA PERKASA

- Tembusan:
1. Bea Cukai
 2. Karantina Hewan / Tumbuhan
 3. Koerasi TKBM
 4. DPC, APBMI Batam
 5. PT. Jagad Energy
 6. Bidang Komersil Kanpel Batam
 7. Petugas Pengawas Kanpel Batam

Gambar 4.2 surat pernyataan kerja bongkar muat KLM BERLIAN JAYA II
Sumber : PT. Div Samudera Abadi

- c. Surat penunjukan bongkar muat adalah surat yang berisi penunjukan perusahaan bongkar muat (PBM) untuk melaksanakan bongkar muat barang. Dokumen resmi yang menyatakan bahwa perusahaan agen bertanggung jawab atas kapal dan aktivitas bongkar muat selama di pelabuhan.



Hamges International
Import - Export, Trading
Komplek Nagoya Paradise Blok CC No.8 Nagoya Newton Lubuk Baja 29000
Telp : (0778) 451878 Fax : (0778) 451902

SURAT PENUNJUKAN PBM DAN
EMKL

Nama : ARI WIRASAMA
Jabatan : Ka. Cabang
Nama Kapal : KLM. BERLIAN JAYA II
Perusahaan : PT. HAMGEST INTERNATIONAL

Bersama ini kami menunjuk **Perusahaan Bongkar Muat** Kepada :

Nama : IRYANTO
Jabatan : DIREKTUR
Perusahaan : PT. DITA DUTA PERKASA
Alamat : KOMP. REGENCY PARK BLOK IV NO.44, PELITA - BATAM

Bersamaini kami menunjuk **Perusahaan Alat Bongkar Muat**

Kepada Nama : IRYANTO
Jabatan : DIREKTUR
Perusahaan : PT. DITA DUTA PERKASA
Alamat : KOMP. REGENCY PARK BLOK IV NO.44, PELITA - BATAM

Untuk Pengurusan Bongkar Muat Dipelabuhan Batu Ampar Atas kapal KLM. BERLIAN JAYA II dari Keagenan PT. BAHARI SAMUDERA ABADI.

Demikian surat penunjukan ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya dan kami ucapkan terimakasih

Batam, 12 November 2024

PT. Hamges International


Ari Wirasama
INTERNATIONAL

Gambar 4.3 surat penunjukan KLM BERLIAN JAYA II
Sumber : PT. Div Samudera Abadi

2. Pembuatan dokumen SPKBM dan Surat Penunjukan

a. Surat Pernyataan Kerja Bongkar Muat (SPKBM)

PT [Nama Perusahaan]

Alamat: [Alamat Perusahaan]

Telepon: [Nomor Telepon]

Nomor: [Nomor Surat]

Tanggal: [Tanggal Surat]

Surat Pernyataan Kerja Bongkar Muat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: [Nama Direktur]

Jabatan: [Jabatan]

Perusahaan: PT [Nama Perusahaan]

Alamat: [Alamat Perusahaan]

Menyatakan bahwa akan dilakukan kegiatan bongkar muat dengan rincian berikut:

Nama agen pelayaran: PT [Nama Agen]

Perusahaan bongkar muat: PT [Nama PBM]

Nama kapal: [Nama Kapal]

Bendera kapal: [Bendera Negara]

Estimasi tanggal kedatangan: [ETA]

Tanggal mulai kerja: [Tanggal Mulai]

Lama kerja: [Jumlah Hari]

Asal muatan: [Negara Asal]

Pelabuhan asal: [Nama Pelabuhan Asal]

Pelabuhan bongkar: [Nama Pelabuhan Tujuan]

Jenis muatan: [Jenis Barang]

Berat muatan: [Jumlah Ton]

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,

[Nama Lengkap Direktur]

[Jabatan]

b. Surat Penunjukan

PT [Nama Perusahaan]

Alamat: [Alamat Perusahaan]

Telepon: [Nomor Telepon]

Tanggal: [Tanggal Surat]

Surat Penunjukan

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: [Nama Direktur]

Jabatan: [Jabatan]

Perusahaan: PT [Nama Perusahaan]

Nama kapal: [Nama Kapal]

Dengan ini menunjuk:

Nama: [Nama Penerima Tugas]

Jabatan: [Jabatan Penerima]

Perusahaan: [Nama Perusahaan Penerima, jika ada]

Alamat: [Alamat Penerima]

Untuk melaksanakan kegiatan bongkar muat pada kapal [Nama Kapal] dari keagenan PT [Nama Agen Pelayaran].

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,

[Nama Lengkap Direktur]

[Jabatan]

3. Proses pengajuan di sistem i-boss

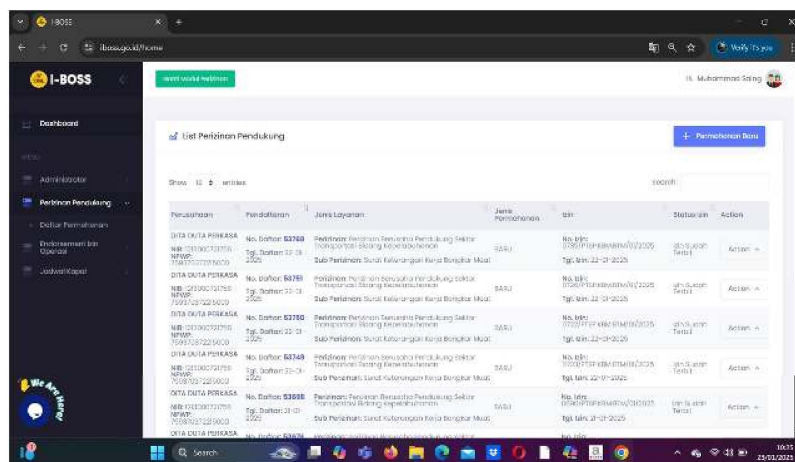
a. Masuk ke sistem I BOSS

Buka aplikasi atau website I BOSS

Masukkan username dan password perusahaan

Klik login untuk masuk ke dalam sistem

- b. Masuk ke menu perizinan
 - Setelah berhasil login masuk ke dashboard utama
 - Pilih daftar permohonan
 - Klik tambah permohonan baru untuk memulai
- c. Mengisi formulir permohonan
 - Isi formulir dengan data kapal
 - Jenis muatan
 - Pelabuhan asal dan tujuan
 - Serta informasi pendukung lainnya



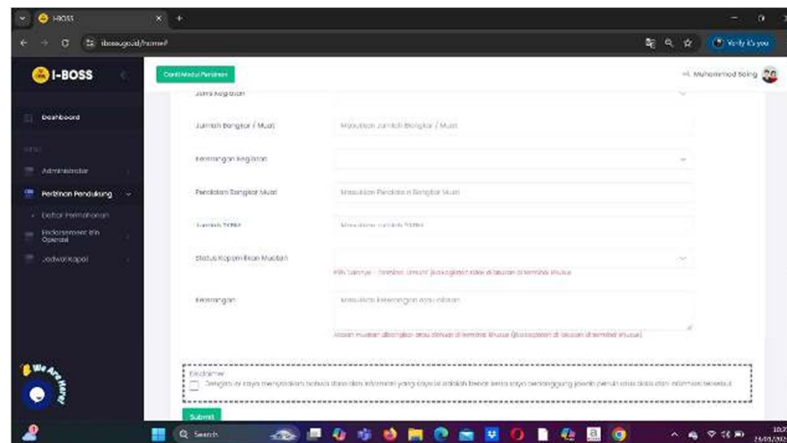
Gambar 4.4 Aplikasi I - Boss
 Sumber: <https://iboss.go.id/>

- d. Mengunggah dokumen persyaratan
 - Unggah dokumen manifest atau bill of lading
 - Unggah surat pernyataan kerja bongkar muat atau SPKBM
 - Unggah surat penunjukan pelaksana bongkar muat

Jumlah tenaga kerja bongkar muat

Status kepemilikan muatan

Keterangan tambahan jika ada



Gambar 4.6 Aplikasi I - Boss

Sumber: <https://iboss.go.id/>

f. Mengirim dan mengecek permohonan

Periksa kembali semua data yang telah diisi

Jika sudah benar klik submit

Cek status permohonan melalui daftar permohonan di sistem

4. Bukti perizinan

Bukti perizinan untuk bongkar muat kapal biasanya berupa Surat Izin Usaha Perusahaan Bongkar Muat (SIUPBM) atau Surat Keterangan Kerja Bongkar Muat. SIUPBM merupakan izin tertulis yang wajib dimiliki oleh perusahaan bongkar muat untuk menjalankan kegiatan tersebut. Contoh perizinan seperti:



**BADAN PENGUSAHAAN KAWASAN PERDAGANGAN BEBAS
DAN PELABUHAN BEBAS BATAM**

JL. BINA SEPTIYONO No. 1, BATAM CENTRA, KEL. BATAM 21461
KOTA BATAM, PUS. 151, TEL. (0773) 42347, 42348
F. (0773) 462349, 462350, 507535 <https://bpbatam.go.id>

SURAT KETERANGAN KERJA BONGKAR MUAT
5178/PTSP-KBM/BTM/05/2024

Kepada Yth,

Nama Perusahaan	: PT DITA DUTA PERKASA
NIB	: 1213000721756
NPWP	: 75937037215000
Alamat	: Komp. Regency Park Blok IV No. 44 Lt. 2 Pelita-Batam
No Tlp	: 081271106188
Email	: muhammad.saini1402@gmail.com

Berdasarkan Surat Pernyataan dan Data Pendukung yang disampaikan pada sistem IBOSS sebagai berikut:

Nomor	: 022/DBA-OD/OPS-SPKBMV/2024
Tanggal	: 02 Juni 2024
Perihal	: Surat Pernyataan Kerja Bongkar Muat
Nama Agen Pelayaran	: PT. BAHARI SAMUDERA ASADI
Nama EMML / JPT	: -
Nama Perusahaan Bongkar Muat	: PT. DITA DUTA PERKASA
Nama Kapal	: KLM. SUN LIE III
Bendera Kapal	: Indonesia
Estimasi Tanggal Kedatangan (ETA)	: 31 Mei 2024
Estimasi Tanggal Mulai Kerja	: 03 Juni 2024
Estimasi Lama Hari Kerja	: 1 Hari
Asal Pemakaian	: Dalam Negeri
Pelabuhan Asal	: PT. BINTANG SEMBILAN SEMBILAN PERSADA
Pelabuhan Bongkar Muat	: PT. BINTANG SEMBILAN SEMBILAN PERSADA
Jenis Muatan / Komoditi	: GENERAL CARGO
Jenis Kemasan	: PACKAGE
Jenis Kegiatan	: Muat
Jumlah Bongkar / Muat	: 3 TON
Keterangan Kegiatan	: Truck Loading
Peralatan Bongkar Muat	: -
Jumlah THSM	: -
Status Kepemilikan Muatan	: Lainnya - Terminal Umum
Keterangan	: kegiatan bongkar

Bersama ini kami sampaikan bahwa Badan Pengusahaan Batam telah mengetahui rencana kegiatan Kerja Bongkar Muat sesuai dengan Surat Pernyataan Kerja Bongkar Muat dan data-data di atas.

Ditandatangani tanggal: 02 Juni 2024

Tembusan:

1. Bina & Cukel
2. KOSIP Batam
3. Badan Usaha Pelabuhan BP Batam
4. Kantor Hukum / Tambahan

a.n. KEPALA BP BATAM,
ANGGOTA BIDANG PENGELOLAAN KAWASAN
DAN INVESTASI,
u.b.
DIREKTUR PELAYANAN TERPADU SATU PINTU



HARLAS SUANA

1. Dokumen ini diterbitkan dalam sistem IBOSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, bongkar muat dalam sistem IBOSS yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dokumen ini terdapat tanda-tanda keabsahan yang akan dilakukan perbaikan berdasarkan informasi yang diterima.
3. Dokumen ini terdapat tanda-tanda keabsahan yang akan dilakukan perbaikan berdasarkan informasi yang diterima.
4. Dokumen ini terdapat tanda-tanda keabsahan yang akan dilakukan perbaikan berdasarkan informasi yang diterima.

Gambar 4.7 Bukti surat keterangan kerja bongkar muat KLM. SUN LIE III

Sumber: <https://bpbatam.go.id>

Surat Keterangan Kerja Bongkar Muat yang dikeluarkan oleh BP Batam adalah dokumen resmi yang menyatakan bahwa suatu perusahaan atau agen pelayaran telah melaksanakan kegiatan bongkar muat barang di wilayah pelabuhan yang berada di bawah otoritas BP Batam. Surat ini berfungsi sebagai bukti administratif dalam proses perizinan dan menjadi bagian dari persyaratan yang harus dipenuhi dalam proses sistem I-BOSS. Selain itu, surat ini juga digunakan untuk mendukung proses verifikasi, pengawasan, dan legalitas kegiatan bongkar muat agar berjalan sesuai ketentuan yang berlaku di kawasan perdagangan bebas Batam.

4.2.2 Kemampuan dan Pemahaman Pengguna dalam Proses Perizinan

Pada awal implementasi, ditemukan kendala dalam memahami alur digitalisasi, seperti cara pengajuan, dokumen yang diperlukan, dan proses unggah dokumen. Namun, seiring waktu, pengguna mulai terbiasa.

“Pelatihan resmi tidak dilakukan, tetapi para staf saling berbagi pengetahuan secara internal.” “Kalau untuk pelatihan tidak ada, cukup kita memahami saja, bertanya sama yang lebih paham.” – Bapak Andri

“Perlu nya panduan karna kalo kita tidak di pandu untuk pengajuan I-BOSS ini mungkin kita bisa salah-salah karena kalo sistem online ini kita mau mengubah nya sulit, jadi kita perlu di pandu untuk awal-awal apabila sudah ngerti kita bisa jalan sendiri.” – Bapak Andri

Sistem I-BOSS (*Indonesian Batam Online Single Submission*) merupakan sebuah inovasi digital yang bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat proses perizinan bongkar muat kapal di wilayah Batam. Namun, keberhasilan implementasi sistem ini sangat bergantung pada kemampuan pengguna dalam mengoperasikan dan memanfaatkan fitur-fitur yang disediakan.

Kemampuan pengguna yang diperlukan mencakup pemahaman mendalam mengenai tahapan proses perizinan serta persyaratan dokumen yang harus dipenuhi. Hal ini penting agar pengguna dapat melakukan pengisian data dan pengunggahan dokumen secara tepat dan akurat, sehingga menghindari kesalahan yang dapat memperlambat proses perizinan.

Selain itu, pengguna juga harus memiliki keterampilan dasar dalam menggunakan perangkat elektronik dan sistem berbasis web, termasuk kemampuan mengakses *platform online*, mengunggah dokumen, serta memantau status perizinan secara *real-time* melalui dashboard yang disediakan. Keterampilan ini menjadi sangat penting mengingat sistem I-BOSS sangat bergantung pada kestabilan jaringan internet dan kompatibilitas perangkat yang digunakan.

Namun, berdasarkan observasi dan hasil praktik, masih ditemukan berbagai kendala yang dihadapi oleh pengguna, seperti kurangnya pemahaman terhadap proses digital, keterbatasan pelatihan, serta hambatan teknis berupa gangguan sistem dan perangkat yang tidak memadai. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya upaya peningkatan kapasitas pengguna melalui pelatihan, sosialisasi, dan pendampingan yang berkelanjutan. Dengan meningkatkan kemampuan pengguna, diharapkan proses perizinan melalui sistem I-BOSS dapat berjalan lebih efektif dan efisien, sehingga tujuan utama dari penerapan sistem digital ini dapat tercapai dengan optimal.

4.2.3 Efektivitas Aplikasi I-BOSS dalam Mempercepat Proses Perizinan

Dengan sistem I-BOSS, waktu proses perizinan menjadi jauh lebih cepat, data terdokumentasi dengan baik, dan proses bisa dilakukan tanpa kehadiran fisik.

“Apa yang paling signifikan itu, ya kita tidak perlu lagi ke kantor untuk mengajukan jadi memangkas waktu dan data kita untuk pengajuan itu tertata rapi di sistem jadi kita tidak perlu lagi kegiatan arsip-arsip kertas, karena kita tau sendirilah kita menyediakan kertas kalo udah lama kertas pasti akan rusak atau gimana, jadi itu aja hal positif nya.” – Bapak Andri

Efektivitas Aplikasi I-BOSS dalam Mempercepat Proses Perizinan Bongkar Muat Kapal di PT. Div Samudera Abadi Batam. Berdasarkan hasil penelitian yang telah Penulis lakukan, aplikasi I-BOSS terbukti efektif dalam mempercepat proses perizinan bongkar muat kapal. Hal ini terlihat dari penurunan waktu pengurusan izin, yang sebelumnya dilakukan secara manual dan memerlukan waktu lebih lama. Dengan I-BOSS, proses yang biasanya memakan waktu beberapa hari kini bisa diselesaikan dalam hitungan jam, tergantung kelengkapan dokumen. Selain itu, efisiensi meningkat karena sistem terintegrasi dan dapat diakses secara daring, sehingga mengurangi hambatan komunikasi antara pihak-pihak yang terlibat.

berikut perhitungan persentase efisiensi waktu dari sebelum dan sesudah menggunakan I-BOSS. Untuk menghitung persentase pengurangan waktu (75%), kita dapat menggunakan rumus dasar persentase pengurangan sebagai berikut:

Keterangan:

Waktu Lama = durasi proses manual sebelum menggunakan I-BOSS

Waktu Baru = durasi proses setelah menggunakan I-BOSS

Diketahui:

Waktu proses manual = 8 jam

Waktu proses dengan I-BOSS = 2 jam

$$= \frac{8 - 2}{8} \times 100\%$$

$$= \frac{6}{8} \times 100\%$$

$$= 75\% \approx 75\% \text{ hasil dari percepatan sistem.}$$

Namun, meskipun menawarkan berbagai kemudahan dan efisiensi, implementasi I-BOSS juga masih menghadapi beberapa tantangan di lapangan. Hal ini terutama berkaitan dengan kesiapan sumber daya manusia dan dukungan teknologi yang digunakan oleh para penggunanya. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami kelebihan dan kekurangan sistem I-BOSS dalam praktik operasional agar penggunaannya bisa dioptimalkan dengan baik.

a. Kelebihan sistem I-BOSS

- 1) Memangkas waktu proses perizinan I-BOSS memungkinkan proses perizinan bongkar muat dilakukan secara *online dan real-time*, sehingga tidak memerlukan proses manual yang memakan waktu. Pengajuan izin, unggah dokumen, hingga verifikasi dapat dilakukan lebih cepat dibandingkan sistem konvensional.

- 2) Lebih tertata arsip dan tidak banyak menumpuk dokumen dengan sistem elektronik, semua dokumen perizinan tersimpan secara otomatis di dalam sistem, sehingga mengurangi penumpukan kertas dan memudahkan pencarian kembali dokumen saat dibutuhkan. Hal ini juga membantu efisiensi pengelolaan administrasi oleh perusahaan maupun otoritas pelabuhan.
- 3) Mudah diakses untuk mendapatkan bukti izin melalui dashboard pengguna i-boss, pemohon dapat dengan mudah melihat status perizinan dan mengunduh dokumen perizinan yang telah disetujui kapan saja dan di mana saja selama memiliki akses internet. hal ini sangat membantu kelancaran operasional dan koordinasi antar pihak.

b. Kekurangan

- 1) Banyak pengguna yang kurang memahami proses pembuatan dokumen. Salah satu kendala utama dalam penggunaan sistem I-BOSS adalah kurangnya pemahaman dari pengguna mengenai tahapan dan persyaratan dokumen yang harus diunggah. Banyak pengguna belum terbiasa dengan format atau prosedur digital, sehingga sering terjadi kesalahan saat pengisian data atau pengunggahan dokumen, yang berdampak pada keterlambatan proses perizinan.
- 2) Menggunakan jaringan dan device yang support dengan sistem I-BOSS merupakan sistem berbasis online, sehingga sangat bergantung pada stabilitas koneksi internet dan perangkat (*device*) yang kompatibel. Apabila pengguna memiliki jaringan internet yang lambat atau perangkat yang tidak mendukung (misalnya browser tidak kompatibel), maka sistem tidak dapat berjalan optimal dan dapat menghambat proses pengajuan perizinan.

- 3) Tidak Semua Wilayah Menggunakan Sistem I-BOSS berdasarkan hasil observasi selama praktik, sistem I-BOSS hanya diterapkan di wilayah Batam dan belum diadopsi oleh perusahaan atau pelabuhan di luar Batam. Hal ini menyebabkan sistem belum bersifat nasional, sehingga tidak bisa digunakan secara luas dan belum seragam dalam proses perizinan antarwilayah.
- 4) Belum Tersedia Pelatihan Khusus bagi Pengguna Baru Kurangnya pelatihan atau sosialisasi secara rutin kepada pengguna baru menyebabkan masih banyak yang kesulitan dalam memahami cara penggunaan I-BOSS. Minimnya bimbingan langsung membuat pengguna harus belajar secara mandiri, yang berisiko pada kesalahan pengisian data dan pengajuan dokumen.
- 5) Kendala Teknis dalam Penggunaan Sistem sistem I-BOSS terkadang mengalami gangguan teknis seperti error pada saat login, server lambat, atau gagal unggah dokumen. Hal ini dapat menghambat proses perizinan yang seharusnya dilakukan dengan cepat, terutama pada jam sibuk atau saat akses dilakukan bersamaan oleh banyak pengguna.

4.4 Alternatif Pemecah Masalah

Dalam menghadapi kendala-kendala yang muncul selama implementasi serta pemahaman pengguna dalam menggunakan aplikasi I-BOSS di PT. Div Samudera Abadi Batam, terdapat beberapa alternatif solusi yang dapat diusulkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses perizinan bongkar muat kapal.

- 1). Peningkatan infrastruktur jaringan internet dan perangkat pendukung operasional menjadi prioritas. Mengingat sistem I-BOSS sepenuhnya berbasis online, maka koneksi internet yang stabil dan perangkat kerja yang memadai sangat diperlukan agar proses tidak terganggu oleh masalah teknis.

- 2). Disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi yang menyeluruh bagi seluruh pengguna sistem I-BOSS. Pelatihan ini ditujukan agar para pengguna, baik dari kalangan internal maupun eksternal perusahaan, dapat memahami dengan baik alur kerja aplikasi serta cara menghindari kesalahan dalam proses input data dan pengunggahan dokumen.
- 3). Perlu adanya pengembangan pada sistem I-BOSS agar pengguna dapat melakukan koreksi atau revisi data sebelum dokumen dikirim untuk diproses. Hal ini akan mencegah pengulangan proses dari awal apabila ditemukan kesalahan minor dalam pengisian data, sehingga dapat menghemat waktu dan tenaga.

4.5 Evaluasi Pemecah Masalah

Setiap alternatif yang diusulkan tentunya perlu dievaluasi dari segi efektivitas, biaya, kemudahan pelaksanaan, serta dampak jangka panjang. Berikut adalah evaluasinya:

- 1). Peningkatan infrastruktur teknis adalah solusi yang sangat penting namun membutuhkan investasi awal yang cukup besar. Hal ini dapat menjadi beban bagi perusahaan kecil, tetapi akan memberikan hasil signifikan dalam menghindari gangguan konektivitas selama proses operasional.
- 2). Pelatihan dan sosialisasi akan sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman pengguna, namun membutuhkan alokasi waktu, biaya, serta tenaga pengajar yang kompeten. Jika dilaksanakan secara berkala, hal ini akan membantu mengurangi tingkat kesalahan dalam penggunaan sistem.
- 3). Fitur koreksi data sebelum pengiriman dapat mengurangi pengulangan kerja akibat kesalahan teknis, namun perlu kontrol keamanan dan validasi agar tidak disalahgunakan untuk manipulasi data. Implementasinya juga membutuhkan modifikasi pada sistem utama.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Proses Perizinan Bongkar Muat Kapal yang Diageni PT. Div Samudera Abadi Batam Menggunakan Aplikasi I-BOSS, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut sesuai dengan rumusan masalah:

1. Implementasi Aplikasi I-BOSS di PT. Div Samudera Abadi

Implementasi aplikasi ini dilakukan melalui prosedur digital yang telah sesuai dengan peraturan BP Batam. PT. Div Samudera Abadi menjalankan proses secara tertib, mulai dari pendaftaran hingga pengambilan bukti izin, melalui sistem yang telah distandarkan. Sistem ini juga telah digunakan dalam kegiatan operasional rutin perusahaan untuk kapal-kapal yang beroperasi di wilayah Batam.

2. Kemampuan dan Pemahaman Pengguna

Dari hasil wawancara dan observasi, ditemukan bahwa sebagian pengguna masih mengalami kendala dalam memahami prosedur pengisian dokumen dan penggunaan sistem. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pelatihan teknis. Meski demikian, adanya panduan sistem dan bantuan petugas cukup membantu pengguna untuk menyesuaikan diri. Ke depan, peningkatan kompetensi SDM masih diperlukan agar efektivitas sistem dapat optimal.

3. Efektivitas Aplikasi I-BOSS

Aplikasi I-BOSS terbukti efektif dalam mempercepat proses perizinan bongkar muat kapal. Hal ini terlihat dari waktu pemrosesan yang lebih singkat, kemudahan akses sistem secara *online*, dan pengurangan beban administratif dibandingkan metode manual. Dokumen perizinan seperti

Manifest, SPKBM, dan Surat Penunjukan dapat diunggah secara terpusat, dan verifikasi dilakukan dalam waktu 1–2 hari kerja.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai bahan masukan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja dalam bongkar muat kapal di PT. DIV Samudera Abadi:

1. Mengimplementasi Aplikasi I-BOSS Dalam Bongkar Muat
 - a. Penyusunan Panduan dan SOP Resmi Perusahaan perlu menyusun dan mendistribusikan panduan tertulis maupun video tutorial penggunaan I-BOSS secara sistematis agar menjadi acuan baku bagi seluruh pegawai terkait.
 - b. Pelatihan dan Workshop Berkala Demi meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, disarankan kepada perusahaan untuk mengadakan pelatihan dan workshop berkala yang fokus pada peningkatan keterampilan digital serta pemahaman terhadap sistem I-BOSS.
2. Kemampuan dan Pemahaman Pengguna dalam Proses Perizinan
 - a. Peningkatan Sarana Teknologi Perlu dilakukan investasi pada infrastruktur teknologi informasi seperti perangkat komputer yang lebih modern dan koneksi internet berkecepatan tinggi untuk menunjang kelancaran operasional perizinan berbasis online.
 - b. Meningkatkan Integrasi Sistem Dibutuhkan kerja sama yang lebih intensif dengan pihak BP Batam dalam rangka menyempurnakan integrasi antara I-BOSS dan sistem lainnya seperti B-SIMS, guna mendukung proses perizinan yang lebih efisien dan transparan.

3. Efektivitas Aplikasi I-BOSS dalam Mempercepat Proses Perizinan

- a. Monitoring dan Evaluasi Berkala Selain peningkatan sarana dan prasarana, penting bagi perusahaan untuk menerapkan sistem evaluasi dan monitoring secara berkala terhadap penggunaan I-BOSS, agar setiap kendala yang muncul dapat segera diidentifikasi dan ditangani.
- b. Penguatan Budaya Berbagi Pengetahuan Budaya berbagi pengetahuan antar pegawai sebaiknya ditumbuhkan melalui forum diskusi internal, sehingga transfer pengetahuan terkait penggunaan sistem dapat terus berlangsung secara efektif.

DAFATAR PUSTAKA

- Aidina, Lisa. *Analisis Proses Pengiriman Barang Ekspor Melalui Transportasi Laut (Studi Kasus PT. Mitra Kargo Indonesia Semarang)*. Sanskara Manajemen Dan Bisnis 1.03 (2023): 182-191.
- Ashikin, Nor, and M. Fachri Adnan. *The effect of socialization of the i-boss system on the effectiveness of using i-boss at the Directorate of Goods Traffic Services and Capital Investment of BP Batam*. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)* 8.1 (2024): 632-638.
- Daulay, Munawwaroh, Amri Amri, and Syukriah Syukriah. *analisis waste pada proses pembongkaran peti kemas dengan pendekatan lean service di PT Pelindo I cabang Lhokseumawe*. *Industrial Engineering Journal* 10.2 (2021).
- Kartika, Shinta Eka. "Analisis proses penerimaan sistem informasi icons dengan menggunakan technology acceptance model pada karyawan pt. bank negara indonesia (persero) tbk." *Valid: Jurnal Ilmiah* 14.2 (2017): 118- 128.
- Kundori, Kundori. *Implementasi kebijakan transportasi laut dalam rangka pengembangan sistem logistik nasional*. *Majalah Ilmiah Bahari Jogja* 21.1 (2023): 52-60.
- Luthfillah, Muhammad, and Jajang Sutisna. "Kualitas Pelayanan Badan Pengusahaan Batam dalam Pelayanan Perizinan Berbasis Sistem Indonesian Batam Online Single Submission Tahun 2022-2023." *NeoRespublica: Jurnal Ilmu Pemerintahan* 5.1 (2023): 1-28.
- Nasution, A., & Handayani, *Effectiveness of Online Single Submission Implementation in Business Licensing Services at the Directorate of Goods Traffic Services and Investment in Batam City*, (2023).
- Nugroho, Aditya Azis, et al. *pembongkaran muatan australian thermal coal oleh pt delta artha bahari nusantara cabang probolinggo*. *JPB: Jurnal Patria Bahari* 3.2 (2023): 1-7.

- Rantika, yuni, yuris danilwan, and dirhamsyah dirhamsyah. *pembongkaran steel rail pada pt. perusahaan bongkar muat samudra indah sejahtera semarang*. Jurnal Adiguna Maritim Indonesia 1.2 (2024): 44-48.
- Sabila, Fadiyah Hani, Yuris Danilwan, and Muhammad Rafli. "*Analisis ketersediaan fasilitas bongkar muat terhadap pelayanan di kapal KM Kelud pada PT Pelni (Persero) Cabang Medan*." Journal of Maritime and Education (JME) 6.2 (2024).
- Sistem *Indonesian Batam Online Single Submission* diakses melalui <https://iboss.go.id/>
- Suryadi, Fajar Riyanto, and Lulu Chaerani Munggaran. *Pengembangan Sistem IBOSS pada Pialang Asuransi PT. CID Menggunakan Model BONITA BPM*. Jurnal Ilmiah Komputasi 22.4 (2023): 537-552,

BIODATA PENULIS



1. Nama : DA'I SYAFAWI
2. Tempat Tanggal Lahir : TAMERAN, 21 SEPTEMBER 2005
3. NIT : 8103221148
4. Agama : ISLAM
5. E-mail : daisyafawii@gmail.com
6. Nomor Handphone : 0822-8343-8109
7. Alamat Asal : Jln. Utama Desa Tameran, Bengkalis, Riau

8. Pendidikan Formal

1. Sekolah Dasar : SDN NEGERI 033 TAMERAN(2010-2016)
2. SMP : MTS AL-HUDA KELEBUK (2016-2019)
3. SMK : SMK N 1 BUKIT BATU PELAYARAN (2019-2022)
4. Perguruan Tinggi : POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS
(2022 – Sekarang)

LAMPIRAN

A. Daftar Responden

Jabatan Narasumber : STAF BP BATAM
Nama : ANDRI
Pewawancara : DA'I SYAFAWI

B. Hasil wawancara

Da'i : selamat pagi
Pak andri : pagi

Da'i : Izin pak, saya akan mewawancarai bapak tentang sistem I-BOSS yang berkaitan dengan judul TA (tugas akhir) saya.

Pak andri : Baik, silahkan

Da'i : Sejak kapan PT. Div Samudera Abadi Batam mulai menggunakan aplikasi I-BOSS dalam proses perizinan bongkar muat kapal?

Pak andri : PT. Div samudra abadi menggunakan sistem I-BOSS pada saat semua sistem sudah masuk ke online, tidak manual lagi kisaran tahun 2020 atau 2019.

Da'i : Dibandingkan dengan sistem manual sebelumnya, apa perbedaan paling signifikan yang Anda rasakan sejak menggunakan I-BOSS?

Pak andri : Apa yang paling signifikan itu, ya kita tidak perlu lagi ke kantor untuk mengajukan jadi memangkas waktu dan data kita untuk pengajuan itu tertata rapi di sistem jadi kita tidak perlu lagi kegiatan arsip-arsip kertas, karena kita tau sendirilah kita menyediakan kertas kalo udah lama kertas pasti akan rusak atau gimana, jadi itu aja hal positif nya.

Da'i : Kendala pertama kali saat mengimplementasikan aplikasi atau penggunaan aplikasi I-BOSS di sini, kendala apa yg terjadi dan gimana solusinya?

Pak andri : Ya di awal-awal karena mengimplementasi manual ke online itu kita gaguk/gugup jadi perlu waktu untuk memahami sistem nya, tapi untuk sekarang tidak ada kendala untuk diawal-awal kendala di sistem nya kita ga ngerti gimana submit nya, gimana pengajuan nya apa saja yg di sediakan dan apa saja yang di scan dan lain-lainnya.

Da'i : Apakah ada kerja sama atau integrasi dengan instansi pelabuhan atau otoritas lain saat menerapkan I-BOSS?

Pak andri : Untuk kerja sama dengan agen tidak ada tapi klo dari sistem I-BOSS untuk kepelabuhanan pasti ada mereka karena sinkron pengajuan di I-BOSS dan pengajuan B-SIMS pelabuhan batam, intinya berhubungan baik aja sama petugas.

Da'i : Apakah ada pelatihan staf baru untuk memahami proses bongkar muat di aplikasi I-BOSS?

Pak andri : Kalo untuk pelatihan tidak ada, cukup kita memahami saja bertanya sama yang lebih paham, seperti petugas contohnya kita saling sharing kalo untuk pelatihan sendiri tidak ada.

Da'i : Apakah perlu panduan untuk memahami aplikasi I-BOSS ini, untuk meningkatkan kinerja pengguna ?

Pak andri : Perlu karna kalo kita tidak di pandu untuk pengajuan I-BOSS ini mungkin kita bisa salah-salah karena kalo sistem online ini kita mau mengubah nya sulit, jadi kita perlu di pandu untuk awal-awal apabila sudah ngerti kita bisa jalan sendiri.

Da'i : baik pak cukup sekian pertanyaan dari saya , saya ucapkan terima kasih

Pak andri : iya, sama-sama.

FOTO WAWANCARA

1. BUKTI WAWANCARA



2. IN MANIFEST KLM BERLIAN

INWARD MANIFEST										No Pengajuan : 18083068350620241223005893		Tgl : 24-12-2024		PT. DIV SAMUDERA ABADI / 316850197215000	
Kantor Pabean : 020400KPU BATAM										No.BC 1.0 : 050635		Tgl : 24-12-2024		KOMPLEK REGENCY PARK BLOK IV. NO.44 PELITA - BATAM	
Kekompok : Barang atau peti kemas kosong Asal Luar Daerah yang keterangan peti kemasnya disesalkan di Kantor Pabean (2)										No.BC 1.1 : 050635		Tgl : 24-12-2024			
Nama Barisan Pengangkut : KLM BERLIAN JAYA II										Pelabuhan Asal - Terasai		Batu Pahat - Batu Pahat		Jml. MELAMAWB : 7	
No. Voyage/Flight : 341204										Pelabuhan Tujuan - Selanjutnya		Batu Ampar - Batu Ampar		Jml. MELAMAWB : 7	
Bendera : ID / INDONESIA										Perkiraan Waktu Tiba/Berangkat		25-12-2024 07:00:00-		Jml. Peti Kemas : -	
No. IMO/MMSI/Reg.#/Id : 0554										Waktu Tiba/Berangkat/Muat		25-12-2024 07:00:00/25-12-2024 07:30:00-		Jml. Kemas : 2640	
No. Pos		Nama & Tgl BLAW/BLA, Nama & Tgl PEB		Nama, NPWP, & Alamat Shipper, Nama, NPWP, & Alamat Consignee, Nama, NPWP, & Alamat Notify Party		New, Jumlah & Jenis Kemas, Nomor Peti Kemas		Uraian Barangs, Bruto/Volume		Keterangan, Pelabuhan Asal/Muat/ Transit/Bongkar					
0001 0000 0000		Materi : - BR-10528 - 24/12/2024 House : - BR-10528 - 24/12/2024 Dokumen PEB : - -- - -- Mother Vessel : - --		Shipper : - PANJANG AGENCY (-) - NO. 34 JALAN ENDANG 83000 BATU PAHAT - JOHOR MALAYSIA Consignee : - PT. BRICO ABADI SUKSES - (8652255225000) - KOMPLEK PERTOKOAN PILAR 12 BLOCK C - NO 4 Notify Party : - SAME AS CONSIGNEE -		- 866 PK ** 0 Kontainer **		3924 PLASTIC CONTAINER, PP CUP PLASTIC LID, PLASTIC ROPE, GLOVE, FINGER COT Bruto Total : 4.000.000 Kgm Volume Total : 0.0000 M3		MYBATBatu Pahat MYBATBatu Pahat IDBTU/Batu Ampar IDBTU/Batu Ampar					
0002 0000 0000		Materi : - BR-10529 - 24/12/2024 House : - BR-10529 - 24/12/2024 Dokumen PEB : - -- - -- Mother Vessel : - --		Shipper : - SAMWOO COLORANTS (MALAYSIA) SDN BHD (-) - NO. 27, JLN I-PARK 1/3, KAWASAN PERINDUSTRIAN I-PARK, BANDAR INDAH PURA, 81000 KUALA, JOHOR MALAYSIA Consignee : - PT TRIPUS HITECH (029836733215000) - PURI INDUSTRIAL PARK 2000 BLOCK C NO. 8-10, KELURAHAN BALOI PERMAI, BATAM CENTRE 29431, INDONESIA Notify Party : - SAME AS CONSIGNEE -		- 40 PK ** 0 Kontainer **		3206 MASTERBATCH Bruto Total : 830.0000 Kgm Volume Total : 0.0000 M3		MYBATBatu Pahat MYBATBatu Pahat IDBTU/Batu Ampar IDBTU/Batu Ampar					
Keterangan: (B) Pembatalan; (P) Petah Pos; (E) Partisi; (C) Konsolidasi; (*) Kontainer Tertinggi															
PT. DIV SAMUDERA ABADI										Halaman: 1 dari 5					
SUGIYARTO															

3. SURAT PERNYATAAN KERJA BONGKAR MUAT KLM BERLIAN JAYA II



PT DITA DUTA PERKASA

Komplek Regency Park Blok IV No. 44 Lt. 2, Pelita – Batam
Tlp. : (0778) 430007, Fax. : (0778) 432504

SURAT PERNYATAAN KERJA BONGKAR MUAT
Nomor: 068/DSA-DDP/OPS-SPKBM/XI/2024

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Iryanto
Jabatan : Direktur
Perusahaan : PT. Dita Duta Perkasa
Alamat Perusahaan : Komp. Regency Park Blok IV No 44 Lt.2, Pelita-Batam

Bersama ini diberitahukan rencana kerja Pembongkaran / Pemuatan yang akan kami lakukan, dengan data sebagai berikut:

Nama Agen Pelayaran	: PT. Bahari Samudera Abadi	Asal Pemasukan	: Luar Negeri
Nama EMKL / JPT	: -	Pelabuhan Asal	: Batu pahat
Nama PBM	: PT. Dita Duta Perkasa	Pelabuhan Bongkar Muat	: PT. Bintang 99
Nama Kapal	: KLM. BERLIAN JAYA II	Jenis Muatan / Komoditi	: General Cargo
Bendera Kapal	: Indonesia	Jenis Kemasan	: Package
No. Voyage	: -	Jenis Kegiatan	: bongkar
Est. Tgl. Kedatangan (ETA)	: 7 November 2024	Jumlah	: 65 Ton
Est.Tgl. Mulai Kerja	: 7 November 2024	Peralatan Bongkar Muat	: -
Estimasi Lama Hari Kerja	: 1 Hari	Jumlah TKBM	: -

Uraian Kegiatan Bongkar / Muat	Bongkar (Ton / M ³)	Muat (Ton / M ³)
Cargo / Alat Berat		
Truck Lossing	65 TON	
Kade Lossing		
Pipanisasi		
Full Container		

Selanjutnya, menyatakan:

1. Dengan ketentuan yang cukup dan peralatan bongkar/muat yang layak dan sesuai dengan jenis kegiatan yang dikerjakan;
2. Bersedia menanggung segala biaya serta melanjutkan pembongkaran / pemuatan di tempat lain yang ditunjuk / ditetapkan oleh Kepala Pelabuhan Batam apabila terlambat dari waktu yang telah ditentukan dalam keadaan cuaca baik;
3. Menyampaikan laporan harian (daily report), timesheet hasil bongkar / muat setiap hari sebelum jam 09.00 LT kepada Kepala Kantor Pelabuhan Batam cq. Bidang Kepelabuhanan;
4. Bertanggungjawab atas keselamatan barang di kapal dan TKBM selama berlangsungnya proses kegiatan pembongkaran / pemuatan;
5. Menjaga kebersihan dan tidak menimbulkan pencemaran di laut maupun di perairan; dan
6. Melampirkan a. Copy Manifest, b. Operation Planning, c. Surat Permintaan TKBM, d. Shipping Order (untuk muat), e. Penunjukan PBM.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan penuh rasa tanggungjawab dan sampaikan untuk mendapat persetujuan lebih lanjut.

Batam, 12 November 2024

PT. DITA DUTA PERKASA


Iryanto

Tembusan:

1. Bea Cukai
2. Karantina Hewan / Tumbuhan
3. Koerasi TKBM
4. DPC, APBMI Batam
5. PT. Jagad Energy
6. Bidang Komersil Kanpel Batam
7. Petugas Pengawas Kanpel Batam

4. SURAT PENUNJUKAN KLM BERLIAN JAYA II



Hamges International
Import - Export, Trading
Komplek Nagoya Paradise Blok CC No.8 Nagoya Newton Lubuk Baja 29000
Telp. : (0778) 451878 Fax. : (0778) 451902

SURAT PENUNJUKAN PBM DAN EMKL

Nama : ARI WIRASAMA
Jabatan : Ka. Cabang
Nama Kapal : KLM. BERLIAN JAYA II
Perusahaan : PT. HAMGEST INTERNATIONAL

Bersama ini kami menunjuk **Perusahaan Bongkar Muat** Kepada :

Nama : IRYANTO
Jabatan : DIREKTUR
Perusahaan : PT. DITA DUTA PERKASA
Alamat : KOMP. REGENCY PARK BLOK IV NO.44, PELITA - BATAM

Bersamaini kami menunjuk **Perusahaan Alat Bongkar Muat**

Kepada Nama : IRYANTO
Jabatan : DIREKTUR
Perusahaan : PT. DITA DUTA PERKASA
Alamat : KOMP. REGENCY PARK BLOK IV NO.44, PELITA - BATAM

Untuk Pengurusan Bongkar Muat Dipelabuhan Batu Ampar Atas kapal KLM. BERLIAN JAYA II dari Keagenan PT. BAHARI SAMUDERA ABADI.

Demikian surat penunjukan ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya dan kami ucapkan terimakasih

Batam, 12 November 2024

PT. Hamges International

